

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SYNERGETIC
TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
TIARA MAR'ATUS SOLEHA
NIM 20591189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

WassalamualaikumWaramatullahi Wabarakatuh.

Curup, 20 Mei^o 2024

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP.199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TiaraMar'atus Soleha

NIM : 20591189

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pegetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 26 Mei 2024



Tiara Mar'atus Soleha

NIM. 20591189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **866**/In.34/F.TAR/I/PP.00.9/7/2024

Nama : **Tiara Mar'atus Soleha**
Nim : **20591189**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 25 Juni 2024**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

A.u Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Sekretaris,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Dr. Ifnaldi Nural, M.Pd
NIP. 196506272000031002

Penguji II,

Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II.
9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepala SDN 72 Rejang Lebong Ibu Mimin Tarsih, S.Pd dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Curup, 26 April 2024

Penulis

Tiara Mar'atus Soleha

NIM 20591189

MOTTO

“Tidak apa-apa untuk sedikit terlambat,”

“Tidak semua hal harus cepat buat dicapai, karena setiap dari kita memiliki waktu dan jalan yang berbeda. Hargai setiap langkah dalam proses kamu, nikmati perjalanan ini, dan pelajari setiap kegagalan yang menghampiri.”

“Jadi, hidup ini bukan tentang siapa yang lebih dulu mencapai garis finish, tapi tentang bagaimana kamu berproses”

~ *Tiara Mar'atus Soleha* ~

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Terima kasih puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran yang engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang banyak berjasa, mendukung, yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai.

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak dan Mamah terkasih (Budi Hartono dan Pepi Sumanti) yang telah senantiasa mendukung dan mendo'akan serta selalu menumbuhkan rasa semangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dalam setiap perjalanan saya selama perkuliahan hingga saya berada di titik seperti sekarang dengan tugas akhir skripsi, dalam perkuliahan saya sangat bersyukur dengan berbagai macam lika-liku yang saya hadapi, kedua orang tua saya selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk saya agar saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya dengan baik, tiada kata lain yang saya ucapkan selain kata terima kasih banyak untuk kedua orang tua saya semoga mereka berdua diberikan kesehatan dan saya bisa sukses sesuai yang kedua orang tua saya harapkan.
2. Kepada saudaraku (Rizki Nopriandi dan Nabila Tulhafida) terima kasih atas support dan dukungannya, semoga keluarga kita selalu dianugerahkan kebahagiaan dan kemudahan di dunia dan akhirat.

3. Kepada keluarga besar yang selalu memberi motivasi dan nasehat-nasehat baik. Terutama mamang saya (Hamdani) salah satu orang yang banyak ikut andil juga selama saya perkuliahan hingga dalam pembuatan skripsi ini saya sangat berterima kasih, akan selalu saya ingat apa yang telah diberikan dan dukungan yang sangat luar biasa selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
4. Teruntuk sahabat-sahabat saya (Neneng dan Nadia), terima kasih telah mendukung saya dan memberikan semangat selama pembuatan skripsi ini, dari mereka saya belajar bahwa kita butuh orang-orang disekeliling kita untuk memberikan support yang luar biasa agar kita tidak merasa sendiri dalam apa yang ingin kita kejar dan berhasil hingga saat ini.
5. Kepada teman-teman seangkatan 2020 PGMI terutama teman teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang besar dalam perjalanan pembuatan skripsi ini terima kasih (Ardhita pangastuti dan Wulan) dan teman-teman *Women Of Wisdom* terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan, teman-teman KKN kelompok 86 cirebon baru, teman-teman PPL serta teman-teman PGMI kelas B.
6. Kepada Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing I dan ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membimbing dengan sangat baik untuk mewujudkan terselesainya skripsi ini dengan baik.
7. Kepada almamater saya tercinta IAIN Curup.
8. Terakhir, teruntuk diri sendiri Tiara Mar'atus Soleha, saya sangat bersyukur saat ini banyak hal yang saya lewati, sedih, bahagia dan rasa ingin menyerah itu ada tetapi saya berfikir bahwa tidak boleh berputus asa begitu saja karena jika

ingin melihat kebelakang ada kedua orang tua dan orang-orang di sekitar yang tak henti selalu mendoakan, memberikan semangat yang sangat luar biasa. Terima kasih diri sendiri telah berjuang sampai di titik sekarang, melewati lika-liku yang panjang selama proses pembuatan skripsi ini karena saya tidak sendiri ada Allah SWT bersama saya.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong ” kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG

Oleh

TIARA MAR'ATUS SOLEHA

NIM 20591189

Penelitian ini berlatarbelakang yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan karena menggunakan metode belajar yang hanya berfokus pada ceramah dan dominasi guru. Sebagai langkah dalam mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching*. Tujuan penelitian yaitu untuk; 1) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan strategi *synergetic teaching*; 2) Mengetahui penggunaan strategi *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia; 3) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Jenis penelitian adalah kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, metode *true experimental design*, yaitu menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV. Data dikumpulkan dengan cara observasi, tes, serta dokumentasi. Dalam menganalisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis (uji-t).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *synergetic teaching* relatif rendah, hanya mencapai nilai rata-rata 61,67. Sehingga setelah diterapkannya strategi tersebut, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik, dengan rata-rata mencapai 81,20. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu $0,000 < 0,005$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa ada perbedaan rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest*, memberi pembuktian bahwa strategi pembelajaran punya pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	36

D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Uji Coba Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	42
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong	43
Tabel 3.3 Instrumen Hasil Belajar	44
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	45
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrumen Observasi Aktivitas guru	46
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	48
Tabel 3.7 Kisi – Kisi Instrumen Dokumentasi	49
Tabel 3.8 Uji Validitas Soal	51
Tabel 3.9 Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal	52
Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas	54
Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Reabilitas	54
Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Kesukaran	55
Tabel 3.13 Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	56
Tabel 3.14 Tabel Kriteria Daya Pembeda	57
Tabel 3.15 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal	57
Tabel 4.1 Data pegawai SDN 72 Rejang Lebong	64
Tabel 4.2 Hasil Nilai <i>Pre-test</i> siswa kelas IV	65
Tabel 4.3 <i>Statistics</i>	66
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.5 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV.....	69
Tabel 4.6 <i>Statistics</i>	70
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.8 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV	68

Tabel 4.9 <i>Statistics</i>	73
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	74
Tabel 4.11 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV.....	75
Tabel 4.12 <i>Statistics</i>	76
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas.....	80
Tabel 4.16 Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik4.1 Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	68
Grafik 4.2 Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	72
Grafik 4.3 Nilai Pretest Kelas Kontrol	75
Grafik 4.4 Nilai Posttest Kelas Kontrol	78
Grafik 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas IV	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	95
Lampiran 2 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttesr</i>	105
Lampiran 3 ATP.....	112
Lampiran 4 Uji Validitas.....	116
Lampiran 5 Uji Kesukaran Soal.....	130
Lampiran 6 Uji Daya Pembeda Soal.....	131
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	132
Lampiran 8 Sk Pembimbing.....	135
Lampiran 9 Kartu Konsultasi.....	136
Lampiran 10 Surat Pernyataan Validasi.....	138
Lampiran 11 Izin penelitian.....	139
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	140
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	141
Lampiran 14 Dokumentasi	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan krusial bagi seseorang sebab perannya dalam membekali individu untuk mendukung kemajuan bangsa dan negara. Perkembangan IPTEK menginduksi perubahan dan evolusi menuju tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Ini menciptakan tantangan sosial dan kebutuhan baru yang tidak dapat dihindarkan dari kondisi sebelumnya. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memiliki kesiapan dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat kesenjangan antara harapan dan hasil yang bisa dicapai dari pendidikan.

Pendidikan yang efektif dan unggul akan menciptakan individu dengan kemampuan berpikir yang tinggi dan inovatif. Ini merupakan bagian dari usaha dalam melahirkan individu yang berkompeten dan berkualitas. Melalui pendidikan, manusia memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya dengan maksimal, baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota dalam suatu kelompok masyarakat yang bertanggung jawab. Begitu pun untuk proses pembelajaran, yang merupakan aktivitas yang tak terhindarkan dalam kehidupan sehari-hari, melibatkan seluruh individu secara fisik dan mental dalam menggapai tujuan yang sudah ditentukan.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dengan sengaja serta direncanakan dalam

melahirkan lingkungan belajar dan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan kemampuan mereka dalam hal spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, intelegensi, moralitas yang tinggi, begitu juga keahlian yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, dan negara.¹

Pada Pasal 3, menggaris bawahi peran utama pendidikan adalah membentuk karakter dan budaya yang unggul dalam konteks visi pendidikan nasional, tujuannya untuk mengoptimalkan kemampuan individu siswa supaya menjadi individu yang taat dengan iman, punya akhlak mulia, sehat, berwawasan, berdaya cipta, mandiri, dan juga jadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.²

Dari penjabaran tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan punya nilai yang begitu vital pada kehidupan manusia, dengan menempuh pendidikan seseorang bisa mewujudkan semua potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga membuat manusia belajar sesuatu kegiatan dari kehidupan sehari-hari yang melibatkan semua kegiatan di dalam pendidikan yang baik supaya mendapatkan hasil yang memuaskan di setiap pembelajaran yang dilakukan.

Terdapat beragam solusi yang bisa diterapkan dalam memberi peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu solusinya adalah menerapkan strategi pembelajaran yang efisien dan disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa. Belajar melibatkan proses mental dan keefektifan peserta didik.

¹ Dr. Rahmat Hidayat, MA, UURI N0. 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*, (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia), hal 24.

² *Ibid...*,24

Aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif bisa membuahkan hasil pencapaian pembelajaran optimal.³

Dalam pembelajaran aktif, siswa diajak untuk secara mandiri mengeksplorasi banyak konsep yang dipelajari dengan mendalam. Desain pembelajaran yang disusun oleh guru berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar penuh makna bagi peserta didik.⁴

Menurut Hartono, pembelajaran aktif bertujuan untuk menjaga fokus siswa saat pembelajaran, serta memanfaatkan seluruh potensi siswa dalam pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan. Dimiyati dan Mujiono menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat dari interaksi antara proses belajar dan pengajaran.

Benjamin S. Bloom mengidentifikasi domain dari hasil belajar, meliputi: kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Kemudian, W. Winkel Zakky menetapkan bahwa hasil belajar merujuk pada pencapaian siswa dalam konteks prestasi di sekolah, yang sering diukur dalam bentuk nilai numerik.⁶

Hasil belajar adalah hasil dari pengalaman belajar yang mengakibatkan perubahan dalam perilaku peserta didik. Ini bisa berupa prestasi belajar mereka di sekolah, serta dampak dari pengalaman belajar tersebut terhadap tingkah laku mereka, disiplin dalam belajar, serta bertanggung jawab apa yang

³ Aji, Tunggul Setio, et al. "Pengaruh Metode Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Presisi di SMK Dr Sutomo Temanggung". Skripsi: Vokasional Teknik Mesin, 2014, 2.4: 223-230.

⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 35

⁵ *Ibid.*, 20-22

⁶ Ir. Yendri wirda, M.Si, *Faktor- Faktor Determinan Hasil Belajar*, (Jakarta, Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020), hlm.7

dikerjakan di dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat menunjang pendidikan jadi lebih optimal untuk mendapat hasil belajar yang meningkat lagi dari pembelajaran sebelumnya.

Saat ini hasil belajar masih cenderung rendah disebabkan adanya kurang memperhatikan apa yang sedang guru jelaskan pada proses pembelajaran terkhususnya pelajaran Bahasa Indonesia baik itu membaca, memperhatikan guru menjelaskan, maupun mencatat peserta didik kurang melakukan hal tersebut sehingga disetiap guru bertanya ataupun diberikan tugas yang diberikan mereka tidak paham dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Terdapat beragam faktor yang bisa mengakibatkan rendahnya hasil belajar, antara lain yaitu pengaruh lingkungan dan keluarga, serta kurang minat dan motivasi dari siswa, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pentingnya proses belajar dalam menciptakan individu cerdas, terbuka, demokratis, dan damai tidak bisa dipandang sebelah mata. Dengan demikian, penyegaran dalam pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan, mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kapasitas intelektual peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan subjek yang esensial bagi siswa untuk dipelajari dan dikuasai. Untuk mendukung hal ini, pentingnya strategi yang tepat dalam pembelajaran tidak dapat dipandang remeh, karena strategi memegang peranan kunci pada proses belajar. Pada konteks pembelajaran, peran guru yaitu sebagai motivator dan fasilitator yang membantu

memaksimalkan proses belajar mengajar. Karenanya, pendidik harus bijaksana dalam menentukan dan memanfaatkan beragam strategi pembelajaran untuk membuat peningkatan hasil belajar siswa.

Dari observasi awal serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada bulan November 2023 yang dilakukan dikelas IV SDN 72 Rejang Lebong, dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia didapat: 1) Nilai hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 24 siswa dikelas IV A hanya 60% yang tuntas dan 21 siswa dikelas IV B 58% yang tuntas dan nilai KKM yang ditentukan yaitu 65; 2) Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak peserta didik yang pasif dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru hanya memanfaatkan strategi pembelajaran satu arah saja saat menjelaskan materi yang disampaikan.

Berdasarkan data observasi awal permasalahan ini terjadi karena pada proses belajar guru hanya menjelaskan materi dengan satu arah, sehingga siswa tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran dan cenderung bosan bagi siswa. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan efisien, diperlukan penerapan beragam strategi pembelajaran dalam proses mengajar. Ini bertujuan dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi seperti diskusi dan tanya jawab.

Guna meningkatkan pencapaian belajar peserta didik, guru bisa memanfaatkan strategi pembelajaran *synergetic teaching*. Melalui strategi ini, peserta didik bisa berkontribusi aktif pada proses belajar mengajar dengan menyampaikan pendapatnya, menjadikan suasana kelas lebih dinamis dan

menghindari kebosanan. *Synergetic teaching* menggabungkan dua metode belajar yang berbeda, memungkinkan siswa untuk berbagi pemahaman dan materi dengan cara yang berbeda melalui perbandingan catatan. Diharapkan, strategi ini akan merangsang kreativitas dan keterlibatan aktif siswa pada pembelajaran, dengan demikian bisa meningkatkan hasil belajar mereka.⁷

Wina Sanjaya berpendapat, strategi pembelajaran *synergetic teaching* juga memiliki potensi untuk membuat peningkatan kemajuan ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸ Ahmad Sabri menyatakan, strategi pembelajaran *synergetic teaching* memungkinkan siswa bertukar informasi tentang hasil belajar dari materi yang sama dengan pendekatan berbeda. Dalam konteks ini, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan berpikir mandiri secara maksimal dalam merespons dan menyampaikan argumen mereka yang telah dipelajari di tempat lain.⁹

Melalui penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* pada proses belajar, memberi harapan bahwa tujuan pembelajaran bisa dicapai, dan hal ini bisa membantu siswa meningkatkan hasil belajar serta memperkuat ingatan mereka terhadap materi Bahasa Indonesia. Keuntungan strategi pembelajaran *synergetic teaching* berupa kemudahan bagi pendidik dalam mengatur siswa selama pembelajaran, memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran untuk mendorong sikap kooperatif dan kerjasama antar siswa,

⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 35.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: kencana, 2008): 137

⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2007):125

serta memperluas pengalaman siswa melalui pertukaran pengalaman di antara mereka.

Strategi *synergetic teaching* dapat meningkatkan perkembangan tiga aspek terhadap pembelajaran bahasa Indonesia ketiga aspek tersebut diantaranya kognitif, afektif serta psikomotorik. Lewat strategi *synergetic teaching* siswa diharapkan lebih aktif dan mengingat materi ajar yang sudah dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan demikian memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan analisis masalah tersebut, untuk menilai pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar peserta didik, penulis melakukan sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan, dengan demikian masalah penelitian bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi strategi pembelajaran. Di dalam pembelajaran pendidik menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa tidak punya pengalaman belajar yang bermakna dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai KKM. Beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM 60% di kelas IV A dan 58% di kelas IV B.

3. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran maupun di dalam kegiatan pembelajaran diskusi kelompok peserta didik kurang aktif dalam bertanya maupun mengeluarkan berbagai pendapat terhadap sesama.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka dibutuhkan adanya pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Subyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *synergetic teaching* siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.
2. Materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV A dan IV B di SDN 72 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching*?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan strategi *synergetic teaching*.
2. Mengetahui penerapan strategi *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa jadi pengetahuan inovatif tentang strategi pembelajaran *synergetic teaching* pada siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan penuh harapan hasil penelitian ini bisa digunakan guru dalam memperbaiki aktivitas belajar yang dilakukan untuk pengembangan sikap profesional guru dikarenakan pendidik sanggup mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang dikembangkannya.

b. Bagi siswa

Bisa memperbaiki cara belajar siswa, dengan demikian hasil belajar siswa menjadi harapan akan mengalami peningkatan serta jadi

model bagi siswa bahwa guru memberikan perhatian lebih terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sekolah akan mengalami perubahan dengan lebih cepat dikarenakan sanggup memecahkan beragam permasalahan belajar peserta didik, memperbaiki kekeliruan konsep dan beragam strategi pembelajaran bisa diciptakan oleh sekolah dengan baik.

d. Bagi peneliti

Bisa menjadi dasar acuan bagi peneliti guna memperbaiki mutu pengajaran peneliti sebagai calon pendidik diwaktu mendatang.

e. Bagi pembaca

Bisa menjadi sumber bagi pembaca dan meningkatkan pengetahuan terkhusus pada bidang pendidikan dan jadi referensi bagi peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi *Synergetic Teaching*

a. Pengertian Strategi *Synergetic Teaching*

Strategi *synergetic teaching* merupakan metode pembelajaran yang memiliki tujuan dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik pada proses belajar. Wina Sanjaya menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi peserta didik adalah suatu strategi dalam pengajaran yang mengoptimalkan pencapaian belajar dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan seimbang. Sebab itu, penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* juga bisa merangsang pertumbuhan ketiga aspek itu.

Menurut Melvin L. Silberman, strategi pembelajaran *synergetic teaching* mewakili perubahan nyata dalam proses pengajaran. Ini memungkinkan siswa mengalami pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk materi yang sama, dengan demikian siswa bisa membuat perbandingan dan bertukar catatan.¹⁰

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning* (101 Cara Belajar Siswa Aktif), (Bandung: Nusa Media, 2006), 126

Adapun teori pembelajaran oleh Mel Silberman menandai kontribusi besar dalam bidang psikologi pendidikan di *Temple University*, dengan fokus khusus pada psikologi pengajaran.¹¹ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, pada buku "Strategi Pembelajaran Aktif", mengutip pandangan Mel Silberman yang menyatakan:

What I hear, I forget

What I hear and see, I remember a little

What I hear, see, and ask question about or discuss with someone else, I begin to understand

What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill

*What I teach to another, I master*¹²

Melalui pernyataan Mel Silberman tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa pendidikan yang optimal yaitu ketika siswa terlibat aktif, sanggup mengajar materi pada orang lain setelah belajar, dan menunjukkan pemahaman dan penguasaan yang mendalam atas materi yang disampaikan.

Menurut Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani dalam buku "Strategi Pembelajaran Aktif", strategi pembelajaran *synergetic teaching* merupakan pendekatan yang digabung dalam dua metode pembelajaran yang berbeda, sehingga memungkinkan siswa

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active*, hlm.5

¹² Bermawi Munthe, *Desain*, hlm.63-64

untuk saling bertukar prestasi belajar (pengetahuan) dari materi yang sama dengan cara yang berbeda melalui perbandingan catatan.¹³ Konsep ini pun dijelaskan dalam buku "*Active Learning*" oleh Mel Silberman yaitu "*The synergetic teaching approach represents a significant shift in approach. It enables students with varied learning backgrounds to share their insights and compare their learning experiences when studying the same content*".¹⁴

Penerapan strategi *synergetic teaching* memberi dorongan pada siswa agar terlibat dalam diskusi, berpikir dengan aktif, serta berbagi pengalaman belajar mereka dengan kelompoknya, untuk mengemukakan pandangan mereka masing-masing. Melalui keterlibatan langsung ini, diharapkan peserta didik akan mengalami pengalaman pembelajaran yang terarah, yang berdampak pada perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan motorik mereka. Sebagai hasilnya, perubahan ini akan meninggalkan kesan yang mendalam pada siswa.

Pada konteks pembelajaran ini, siswa secara aktif berpartisipasi dalam prosesnya, menciptakan pengalaman pembelajaran yang terarah. Hal ini diharapkan tentunya mendorong siswa untuk berdiskusi, berpikir aktif, dan berbagi pandangan mereka dengan anggota kelompok mereka.

¹³ *Ibid.*, 35

¹⁴ Mevin L. Silberman, *Active Learning* : 101 Strategies to Teach Any Subject, (Library of Congress Cataloging-in-Publication Data) hlm. 76

Strategi *synergetic teaching* adalah contoh dari pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan langsung peserta didik pada proses pembelajaran dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan motorik melalui berbagai strategi. Pembelajaran aktif merujuk pada setiap bentuk pembelajaran di mana siswa, atau siswa bersama guru, aktif terlibat pada proses pembelajaran.¹⁵

Dari definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi *synergetic teaching* merupakan strategi pembelajaran yang aktif, mengintegrasikan dua metode pembelajaran berbeda guna mendorong peserta didik membagi pengetahuan, informasi, serta hasil belajar mereka. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran catatan dan pengalaman pembelajaran di antara peserta didik.

b. Langkah-Langkah Strategi *Synergetic Teaching*

Hisyam Zaini merincikan beberapa tahapan strategi *synergetic teaching* sebagai berikut:

- 1) Memisahkan kelas jadi dua kelompok.
- 2) Mengalihkan kelompok satu ke ruang atau lokasi berbeda di mana mereka dapat membaca bacaan terkait topik pembelajaran, pastikan bacaan tersebut dapat dipahami secara baik dan sesuai dengan durasi yang telah ditetapkan.

¹⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36

- 3) Pada saat yang sama, materi tersebut disampaikan pada kelompok dua melalui metode ceramah di dalam kelas.
- 4) Menginstruksikan siswa untuk mencari pasangan dari kelompok yang menerima materi dengan metode pembelajaran yang berbeda. Anggota dari kelompok satu akan mencari pasangan dari kelompok dua.
- 5) Peserta didik diminta untuk menggabungkan dan berbagi hasil belajar yang diperoleh dari kedua metode pembelajaran tersebut.¹⁶

Langkah-langkah implementasi strategi *synergetic teaching* menurut Silberman yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengalokasikan kelas menjadi dua bagian.
- 2) Mengarahkan satu kelompok ke ruang lain untuk membaca materi terkait topik yang diajarkan. Pastikan materi bacaan tersebut terstruktur dengan baik dan mudah dimengerti.
- 3) Sementara itu, memberikan materi yang sama kepada setengah kelas yang tersisa. Setelah itu, mengganti pengalaman pembelajaran dengan memberikan materi bacaan tentang topik bagi kelompok yang telah mendengarkan ceramah sebelumnya, dan memberikan suatu pengajaran yang telah disesuaikan dengan materi bacaan bagi kelompok yang membaca.

¹⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2009),hlm 35

- 4) Menugaskan siswa untuk berpasangan antara dua kelompok tersebut dan meminta mereka untuk merangkum apa yang telah mereka pelajari.

c. Tujuan Strategi *Synergetic Teaching*

Tujuan dari strategi *synergetic teaching* dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Memahami materi pembelajaran dengan penuh perasaan.
- 2) Menerapkan wawasan yang diperoleh dan menguji teknik pembelajaran mereka sendiri.
- 3) Memahami manfaat dari materi yang dipelajari.
- 4) Mendorong rasa ingin tahu serta mengembangkan sifat-sifat positif seperti keterbukaan, kejujuran, ketekunan, kreativitas, dan disiplin dalam tugas.
- 5) Melalui pembelajaran kelompok, menemukan karakter pribadi mereka serta mengenali kemampuan teman sekelas.
- 6) Berpikir kritis dan mengembangkan materi pembelajaran.
- 7) Menunjukkan kemampuan untuk berpendapat.¹⁷

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dari strategi *synergetic teaching* adalah untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.

¹⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: insan madani, 2008): 35

d. Manfaat Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching*

Synergetic teaching merupakan strategi pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching*:

1) Pencapaian Belajar yang Optimal

Dengan strategi *synergetic teaching*, siswa bisa mencapai hasil belajar yang optimal dengan berpartisipasi aktif di dalam ataupun di luar kelas. Siswa bertanggung jawab untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan dengan teman sekelas, yang memotivasi mereka untuk belajar lebih rajin secara individu ataupun berkelompok.

2) Peningkatan Materi Pembelajaran yang Kuat

Ketika peserta didik bersifat pasif atau terlalu bergantung pada penjelasan guru, mereka cenderung untuk lupa dengan cepat tentang apa yang telah dipelajari. Namun, dengan adanya proses pembelajaran yang melibatkan berbagi materi dengan pendekatan yang beragam, seperti yang dilakukan dalam strategi *synergetic teaching*, siswa lebih aktif dan terlibat baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini menghasilkan konsolidasi yang lebih kuat terhadap materi pembelajaran, yang membuatnya sulit untuk dilupakan.

3) Pengalaman Pembelajaran yang Menyenangkan

Strategi *synergetic teaching* mengundang siswa untuk melibatkan diri secara aktif pada proses pembelajaran, mendorong partisipasi mental dan fisik mereka. Dengan penggunaan strategi ini, memungkinkan siswa mengalami pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.¹⁸

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Synergetic Teaching*

Pada bidang strategi pembelajaran, setiap strategi pembelajaran punya kelebihan dan kekurangan yang bergantung pada cara penggunaannya dan situasi yang dihadapi. Karena setiap anak dan setiap kelas mungkin memiliki kondisi yang berbeda, maka seorang pendidik harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai situasi yang ada. Kelebihan dari strategi pembelajaran *synergetic teaching* yaitu:

- 1) Mempermudah guru mengelola siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Menghadirkan variasi dalam cara pembelajaran bagi peserta didik, dengan tujuan mengembangkan kerjasama dan gotong royong di antara mereka.
- 3) Memudahkan guru dalam memberikan bimbingan karena jumlah peserta didik yang terlibat tidak terlalu banyak.
- 4) Memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara peserta didik dengan mencocokkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan teman sekelas.

¹⁸ Salma Dwi maliska, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Guppi Palas Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan". (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 20-21

- 5) Memberi dorongan pada siswa untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam menemukan solusi untuk masalah.
- 6) Memperluas pengalaman peserta didik melalui interaksi dan pertukaran pengalaman antar siswa.

Berikut adalah beberapa kelemahan dari strategi pembelajaran *synergetic teaching*:

- 1) Memerlukan bantuan dari guru lain dalam mengawasi siswa yang dipindahkan ke ruangan lainnya.
- 2) Memerlukan pengawasan yang cermat dari pendidik agar aktivitas pembelajaran kelompok bisa berjalan lancar.
- 3) Mencapai keberhasilan dalam mengembangkan pemahaman dan kerja sama dalam kelompok memerlukan waktu yang cukup panjang.
- 4) Hanya sebagian siswa yang mampu untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang sudah siswa terima dengan baik.¹⁹

f. Hubungan Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar²⁰

Strategi *synergetic teaching* menciptakan sebuah lingkungan pembelajaran yang memperkuat satu sama lain, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengalami pendekatan belajar yang

¹⁹ Melvin Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2006): 23

²⁰ Suriyanto, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 73 Lamogo Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng". (Skripsi, Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 18-19

berbeda terhadap materi yang sama untuk saling membandingkan informasi. Dalam prakteknya, siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, di mana satu kelompok akan diberi materi yang terstruktur dengan baik dan gampang untuk dimengerti, sementara kelompok lainnya akan diberi penjelasan dan panduan untuk mengerjakan soal terkait materi tersebut, setelahnya mereka akan berpasangan.

Dari penjelasan mengenai hasil belajar siswa dan strategi *synergetic teaching*, terlihat bahwa pendekatan ini melibatkan hampir seluruh kegiatan siswa pada proses pembelajaran, termasuk membaca, berpendapat, menganalisis, menyelesaikan masalah, memberi saran, menulis, serta menunjukkan tanggung jawab. Pada konteks pembelajaran ini, mereka tidak bekerja sendirian, namun saling melengkapi dan memberi dukungan satu sama lain. Menurut Melvin, saat siswa belajar bersama dengan teman, siswa mendapat dukungan emosional dan pengetahuan yang memungkinkan siswa untuk melebihi batas pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki saat ini.

Pada strategi ini, siswa memainkan peran yang aktif saat mengeksplorasi informasi yang terkait dengan pengalaman mereka, belajar dengan tujuan mencari tahu, berkreasi, menemukan identitas diri, dan berkembang secara pribadi pada waktu mempresentasikan, belajar kelompok, belajar bertanggung jawab dengan demikian pengetahuan yang peserta didik dapat dari diri sendiri dan teman serta guru tertanam dengan baik sehingga pada akhirnya memberikan

pengaruh pada pencapaian hasil belajar yang maksimal, dengan demikian hasil belajar peserta didik akan meningkat. Bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tapi juga meningkatkan cara berpikir kritis siswa.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan pendekatan belajar yang cocok dengan situasi serta keadaan nyata sehari-hari, sehingga pencapaian belajar dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, peran guru bukan cuma sebagai pengajar akan tetapi juga sebagai pendidik sangatlah penting, dikarenakan mereka memiliki tanggung jawab besar guna membantu meningkatkan kesuksesan siswa.

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar merujuk pada perubahan perilaku yang dapat diamati serta diukur berbentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Perubahan ini mencerminkan peningkatan dan perkembangan dari tingkat sebelumnya, seperti dari mengetahui menjadi memahami, dan sebagainya.²¹ Bloom secara umum membagi hasil belajar jadi tiga domain, diantaranya domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.²²

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 155

²² Nana sudjana, *Hasil Belajar* (2005), hlm 22

Dari berbagai konsep yang sudah diuraikan, peneliti bisa menyimpulkan bahwa hasil belajar mencakup berubahnya perilaku siswa sesudah mereka mengalami proses belajar, yang mencakup transformasi dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar siswa ini mencerminkan tingkat kesuksesan mereka pada proses belajar. Evaluasi tingkat hasil belajar siswa adalah cara untuk menilai apakah peserta didik telah mengalami perubahan yang diharapkan selama proses belajar atau tidak.

Hasil dari kegiatan pembelajaran yang dialami oleh siswa sering menunjukkan hal berikut:

- 1) Munculnya perasaan puas dan bangga yang memicu motivasi diri.
- 2) Bertambahnya keyakinan dalam memahami materi berdasarkan keterampilan yang dimiliki.
- 3) Capaian hasil belajar yang memiliki arti signifikan guna membentuk perilaku dan berfungsi sebagai alat dalam mendapatkan informasi serta pengetahuan tambahan.
- 4) Kemampuan siswa untuk mengevaluasi dan mengatur diri mereka sendiri dalam proses dan usaha belajar.

b. Kriteria Hasil Belajar²³

Secara mendasar, manifestasi hasil belajar mencakup berbagai perubahan dalam ranah psikologis yang timbul akibat pengalaman

²³ Nana Sudjana Dan Ibrahim , *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h 3

belajar siswa. Evaluasi keberhasilan seseorang dalam memahami materi suatu pelajaran bisa terlihat dari pencapaian siswa. Kesuksesan siswa dianggap tercapai jika meraih prestasi yang tinggi, sementara kegagalan diindikasikan oleh prestasi yang rendah.

Perubahan yang dialami seseorang sangatlah beragam baik dalam hal sifat ataupun jenisnya. Dengan demikian, tidak semua perubahan yang terjadi pada individu dapat dianggap sebagai pencapaian dari proses belajar. Slameto mengemukakan bahwa perubahan yang disebabkan oleh pembelajaran memiliki ciri khas tersendiri.

Proses belajar terjadi ketika individu memiliki tujuan yang hendak dicapai, yang pada konteks ini yaitu hasil belajar. Karakteristik dari perubahan akibat belajar mencakup beberapa hal, diantaranya:

- 1) Perubahan dilakukan secara sadar.
- 2) Perubahan yang terjadi akibat belajar memiliki sifat kelanjutan dan berfungsi. Perubahan dalam belajar cenderung memiliki sifat positif dan melibatkan aktifitas.
- 3) Perubahan yang terjadi pada proses belajar tidak bersifat sementara.
- 4) Perubahan yang terjadi dalam proses belajar memiliki tujuan dan arah yang jelas.

5) Perubahan yang terjadi meliputi seluruh aspek tingkah laku individu.²⁴

Proses belajar timbul dikarenakan ada suatu tujuan yang hendak dicapai, yang dalam konteks ini adalah hasil belajar. Seperti yang diungkapkan Djamarah dan Zain pada karya mereka, setiap interaksi dalam kegiatan pembelajaran melahirkan suatu hasil belajar. Ini menyoroti bahwa perhatian utama guru yaitu cara mengelola pembelajaran agar menggapai capaian hasil belajar yang sesuai keinginan.

Hasil belajar merupakan kompetensi yang didapat seseorang setelah melalui aktivitas belajar, sehingga mengakibatkan perubahan pada berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, dan keahlian siswa sehingga jadi lebih baik daripada sebelum belajar. Pandangan ini selaras dengan pendapat Jihad yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa sesudah melewati aktivitas pembelajaran.

Penjelasan yang dinyatakan Sudjiono pada suatu artikel jurnal menyatakan bahwa hasil belajar meliputi penilaian terhadap aspek proses berpikir (domain kognitif), nilai atau sikap (domain afektif), dan keterampilan (domain psikomotorik) yang dimiliki oleh setiap siswa.

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 3- 4.

Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dibagi jadi tiga ranah, diantaranya domain kognitif (proses berpikir), domain afektif (yang sikap, perasaan, dan emosi), dan domain psikomotor (keterampilan dan aktivitas fisik)²⁵. Berikut penjelasannya:

1) Aspek Kognitif

Ini mencakup tingkah laku yang menyoroti aspek kecerdasan, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Ranah kognitif menggambarkan tujuan pembelajaran yang melibatkan proses mental, mulai dari tingkatan pengetahuan hingga evaluasi. Penjelasannya sebagai berikut:²⁶

- a) Pengetahuan melibatkan kemampuan daya ingat mengenai informasi yang sudah didapat, termasuk fakta, peristiwa, konsep, prinsip, dan teori.
- b) Pemahaman merangkap kemampuan dalam menafsirkan dan memahami makna dari informasi yang dipelajari.
- c) Penerapan mencakup kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan pada situasi yang baru dan nyata.
- d) Analisis melibatkan kemampuan dalam membagi sebuah konsep jadi bagian-bagian kecil untuk dipahami dengan lebih baik.

²⁵ Chaman Mansha Rupani, "Evaluation Of Existing Teaching Learning Process On Bloom's Taxonomy", *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol.1 (August, 2011), 120.

²⁶ Ramlan Effendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 01,(2016), 73.

- e) Sintesis melibatkan kemampuan dalam menggabung informasi jadi sebuah keseluruhan yang baru, seperti dalam merancang suatu program atau rencana.
- f) Evaluasi mencakup kemampuan dalam mengevaluasi informasi dengan kriteria yang sudah ditentukan, misalnya dalam menilai mutu sebuah karya tulis atau proyek.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif melibatkan perilaku yang menitikberatkan pada aspek perasaan dan emosi, meliputi: minat, sikap, apresiasi, dan penyesuaian diri. Ranah ini terbagi menjadi lima jenis perilaku, yaitu:

- a) Penerimaan: melibatkan sensitivitas terhadap suatu hal dan kemauan untuk memberi perhatian pada hal itu.
- b) Partisipasi: mencakup keterlibatan aktif dan kemauan untuk ikut serta dalam kegiatan tertentu.
- c) Penilaian dan Menentukan Sikap: termasuk menerima nilai-nilai tertentu, menghargai, memberi pengakuan, dan menetapkan sikap yang sesuai.
- d) Organisasi: melibatkan kemampuan untuk membentuk sistem nilai sebagai panduan dalam kehidupan.
- e) Pembentukan Pola Hidup: melibatkan kompetensi untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan pribadi.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan fisik dan tindakan yang terlihat setelah peserta didik menerima suatu pelajaran. Menurut Friska dalam sebuah jurnal, ranah ini berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan melakukan tindakan setelah siswa memperoleh suatu pelajaran.²⁷

Dari teori Simpson, keberhasilan belajar berupa bentuk keterampilan dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan hasil pembelajaran secara nyata. Ini meliputi:²⁸

- a) Persepsi keterampilan memilih dan mengidentifikasi sesuatu secara spesifik serta menyadari perbedaan antara berbagai hal. Contohnya, pemilihan warna, angka, atau huruf. Kata kerja yang terkait dengan persepsi dalam pembelajaran antara lain memilih, membedakan, mempersiapkan, dan mengidentifikasi.
- b) Kesiapan: keterampilan dalam menyiapkan diri untuk melakukan suatu tindakan, baik secara mental maupun fisik. Ini termasuk memulai, bereaksi, menanggapi, dan menunjukkan kemampuan bertindak.
- c) Respon Terbimbing: kemampuan meniru atau melakukan gerakan sesuai contoh yang diberikan, misalnya mengikuti gerakan tarian.

²⁷ Friska Octavia Rosa, "Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik", *Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, Vol 1, No 2, (2015), 25.

²⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 22

- d) Gerakan Terbiasa: kemampuan melakukan gerakan tanpa contoh atau bantuan tambahan.
- e) Respon Kompleks: kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang melibatkan berbagai tahapan dengan lancar.
- f) Kreativitas: kemampuan menghasilkan pola gerakan baru berdasarkan inspirasi sendiri.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar²⁹

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik bukan hanya dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri, tetapi juga oleh faktor-faktor lainnya. Purwanto mengelompokkan faktor-faktor yang memberi pengaruh pada proses belajar menjadi dua kategori, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal mengarah pada hal-hal yang bersumber dari dalam diri seseorang yang bisa memberi pengaruh pada pencapaian belajarnya. Beberapa faktor internal yang bisa mempengaruhi belajar individu yaitu:

a) Kemampuan Intelegensi

Kecerdasan merupakan faktor kunci dalam proses belajar bagi seorang siswa, yang tidak boleh diabaikan dalam konteks kegiatan pembelajaran. Kemampuan kecerdasan mencakup kapasitas untuk belajar dan kemampuan untuk menyesuaikan

²⁹ Suriyanto, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 73 Lamogo Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng". (Skripsi, Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 9-12

diri dengan beragam situasi yang ada. Tingkat kecerdasan ini secara langsung mempengaruhi kemampuan seseorang sesuai dengan perkembangan dan lingkungan sekitarnya.

b) Bakat

Dalam konteks pembelajaran, bakat memainkan peran yang signifikan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam pembelajaran keterampilan. Bakat merujuk pada kemampuan bawaan yang telah dimiliki seseorang.

c) Minat

Minat belajar yang dimiliki peserta didik memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajarnya. Tingkat motivasi yang tinggi terhadap sebuah subjek atau kegiatan akan mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuannya. Minat adalah kecenderungan yang menarik perhatian dan keterlibatan seseorang terhadap suatu kegiatan atau topik tertentu.

d) Motivasi

Motivasi pada konteks belajar sangat penting dikarenakan merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat pada kegiatan pembelajaran. Untuk menggerakkan motivasi siswa agar belajar dengan aktif dan berinisiatif, seorang guru perlu mengarahkan perhatian siswa ke

tujuan-tujuan pembelajaran yang spesifik dengan menggunakan berbagai strategi yang sesuai.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal mengarah pada hal-hal di luar individu yang memiliki potensi untuk memengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor eksternal tersebut mencakup:

a) Pengaruh Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi individu, tempat di mana seseorang lahir dan dibesarkan.

b) Pengaruh Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang kondusif dapat memberikan dorongan bagi siswa dalam belajar dengan lebih baik, dengan demikian berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka. Guru punya andil penting dalam menyusun materi pembelajaran dan memilih metode pengajaran yang sesuai.

c) Pengaruh Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga punya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa. Interaksi sehari-hari dengan lingkungan sekitar dapat membentuk karakter dan kepribadian anak. Anak-anak cenderung menyesuaikan diri dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku pada lingkungan mereka.³⁰

³⁰ *Ibid...*,12

d. Prinsip Penilaian Hasil Belajar

1) Standar Kriteria

Hasil belajar dinilai dengan mematuhi standar kompetensi kelulusan dan standar isi yang sudah ditetapkan sebagai tolok ukur.

2) Objektif

Penilaian hasil belajar peserta didik tidak dilihat dari latar belakang keluarga, subyektivitas dan sebagainya.

3) Adil

Penilaian hasil belajar harus adil bagi semua peserta didik, tanpa memberikan keuntungan atau kerugian berdasarkan perbedaan latar belakang keluarga.

4) Komprehensif dan Berkelanjutan

Penilaian hasil belajar harus mencakup seluruh aspek kemampuan dan dilakukan secara berkesinambungan memanfaatkan teknik-teknik evaluasi yang sesuai.

5) Transparan

Penilaian hasil belajar dilakukan secara transparan, di mana prosedur, kriteria, dan dasar dalam mengambil keputusan bisa diakses oleh seluruh pihak yang terlibat.

6) Terencana

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan sistematis serta teratur, mengikuti prosedur-prosedur yang sudah ditentukan sebelumnya.³¹

Dari beragam definisi yang sudah diuraikan, bisa disimpulkan bahwa hasil belajar merujuk pada berubahnya perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dialami siswa sesudah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini mencerminkan keberhasilan peserta didik pada proses belajar. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa menjadi indikator dalam menilai apakah ada perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut.

Hasil belajar juga memiliki kriteria tertentu untuk mencapai hasil yang baik yaitu seperti beberapa aspek diantaranya aspek afektif, aspek kognitif serta aspek psikomotorik, selanjutnya terdapat beragam faktor yang dapat bisa berpengaruh pada hasil belajar yaitu, faktor internal meliputi: kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Hal tersebut yang akan memberikan gambaran berhasilnya atau tidak terhadap hasil belajar siswa yang ditempuhnya.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini:

³¹ Salma Dwi maliska, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Guppi Palas Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan". (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 26-27

1. Netriwati (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Synergetic Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Matematika di IAIN Raden Intan Lampung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.³² Perbedaan antara penelitian yang dilaporkan dalam jurnal ini adalah bahwa penelitian tersebut menerapkan metode deskriptif, sementara peneliti menggunakan metode eksperimen. Jurnal ini lebih menekankan pada analisis persentase aktivitas belajar terkait dengan penggunaan strategi *synergetic teaching*, sedangkan penelitian peneliti lebih menyoroti pengaruh strategi *synergetic teaching* terhadap peningkatan hasil belajar.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sukarmini, berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak," menunjukkan bahwa penerapan strategi *synergetic teaching* berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Perbedaan

³² Netriwati. “Penerapan Strategi Synergetic Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Matematika di Iain Raden Intan Lampung.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2012, 12.2: 47-52.

utama antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan metode penelitian yang berbeda, di mana penelitian Sukarmini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada hasil belajar siswa. Namun, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching*.³³

3. Penelitian yang dilakukan oleh salma Dwi Maliska dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA GUPPI PALAS Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan”. Perbedaan penelitian ini adalah yang berfokus pada peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak sedangkan peneliti mengarah kepada hasil belajar Bahasa Indonesia dan dalam penelitian ini mendapatkan hasil setelah menghitung uji-t, disimpulkan bahwa terdapat dampak dari penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.³⁴
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saiful Huda dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Kenyamanan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mts Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”. Perbedaan

³³ Sukarmini, “ penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam pada materi membiasakan perilaku terpuji siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan siak Kabupaten Siak ” (Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012).

³⁴ Dwi Maliska, “ Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA GUPPI PALAS kec. Sragi kab. Lampung selatan ”).

dalam penelitian ini adalah berfokus pada kenyamanan belajar peserta didik sedangkan peneliti mengarah kepada hasil belajar siswa, Temuan penelitian ini mengungkap bahwa menerapkan strategi *synergetic teaching* di MTS Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara pada tahun ajaran 2017/2018 berdampak pada tingkat kenyamanan belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *synergetic teaching* berperan dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadist.³⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Ubaidillah dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'diyyah Kudus Tahun Pelajaran 2013-2014”. Perbedaan dalam penelitian ini adalah berfokus pada hasil belajar materi kegiatan ekonomi sedangkan peneliti mengarah pada hasil belajar siswa Bahasa Indonesia serta hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji *t-test*.³⁶

³⁵ Muhammad Saiful Huda. “ pengaruh penerapan strategi *synergetic teaching* terhadap kenyamanan belajar peserta didik mata pelajaran al-qur'an hadits di mts nurun najah kepuk bangsri jepara tahun pelajaran 2017/2018 ” (Skripsi, Jepara: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, 2017).

³⁶ Firman Ubaidillah, “ Pengaruh Strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'diyyah Kudus Tahun Pelajaran 2013-2014. ” (Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014).

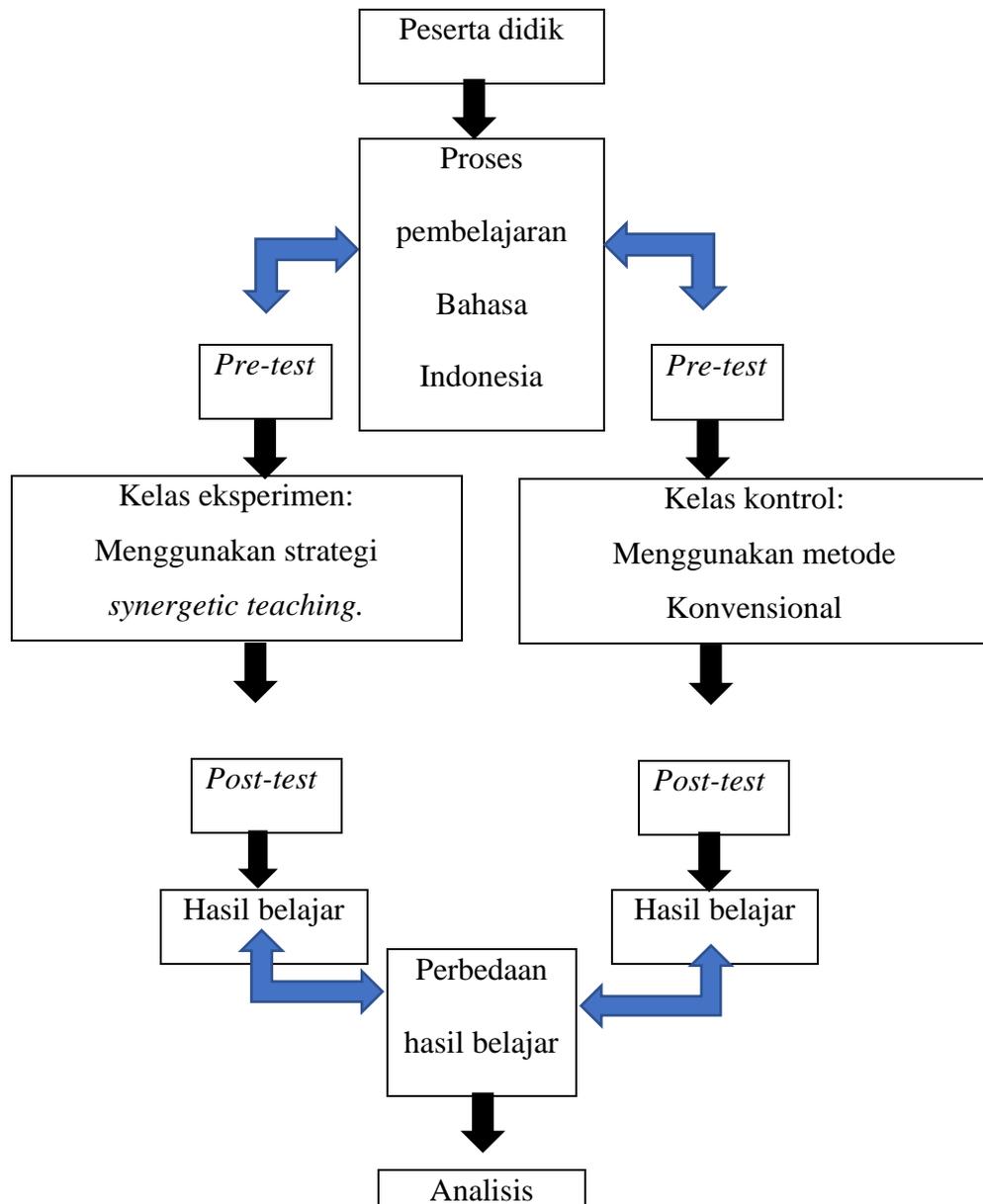
C. Kerangka Berpikir

Hingga kini, masih ada praktik pembelajaran yang mengandalkan pendekatan konvensional, di mana peran guru menjadi pusat pembelajaran, yang sering disebut sebagai pendekatan guru yang berpusat pada pengajaran. Dalam pendekatan ini, siswa cenderung hanya mendengarkan dan menerima pengetahuan dari guru, kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang kemudian dapat memengaruhi hasil belajar mereka yang kurang optimal. Salah satu penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa bisa disebabkan karena cara belajar dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

Untuk mengatasi kelemahan pendekatan konvensional tersebut, guru mengadopsi strategi pembelajaran *synergetic teaching*, dengan menggabungkan dua pendekatan belajar yang berbeda dengan membandingkan hasil pembelajaran. Dengan demikian, siswa bisa punya pengalaman belajar yang beragam dalam mempelajari materi yang sama, yang memungkinkan mereka dalam membandingkan hasil belajar. Selain itu, metode ini juga bisa memberi pengalaman belajar yang berbeda, yang mendorong peserta didik menjadi lebih aktif pada pembelajaran dan memperoleh pemahaman lebih baik terhadap konsep yang dipelajari. Semua ini akan memberi dampak positif pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 72 Rejang Lebong dapat dijelaskan dengan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Dengan merujuk pada informasi yang telah disajikan sebelumnya mengenai latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka berpikir yang dikemukakan sebelumnya sehingga hipotesis penelitian ini disusun dalam bentuk statistik sebagai berikut.

Keterangan:

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

H_1 : Ada pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengadopsi pendekatan eksperimental, dengan desain *true experimental* yang dianggap sebagai penelitian yang sangat valid. Eksperimen ini dilakukan di dua kelas, di mana satu kelas berfungsi sebagai kelompok pembanding.

Desain penelitian yang diterapkan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana dua kelas digunakan: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam desain ini, kedua kelompok dipilih secara acak (R) dan diberikan *pretest* untuk menilai kondisi awal serta mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang optimal terjadi apabila tidak terdapat perbedaan signifikan pada kelompok eksperimen. Pengaruh perlakuan diukur melalui rumus $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Rancangan *pretest-posttest control group design* dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	X ₁	Y	X ₂
K	X ₁	-	X ₂

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *synergetic teaching*).

K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan strategi *synergetic teaching*)

X₁ : Pemberian *pretest*.

Y : Ada perlakuan (strategi pembelajaran *synergetic teaching*).

- : Tidak ada perlakuan.

X₂ : Pemberian *posttest*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 72 Rejang Lebong, yang terletak di Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Maret, semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah cakupan generalisasi dengan meliputi objek atau subjek dengan mutu dan karakteristik tertentu, yang ditentukan peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan.³⁷ Jadi, populasi tidak cuma terbatas pada manusia, namun juga mencakup objek penelitian yang memiliki berbagai karakteristik atau sifat tertentu. Dalam konteks penelitian ini,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.80

populasi yang dimaksud adalah siswa kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong, yang terdiri dari dua kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	24
2	IV B	21
Jumlah		45

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari total dan karakteristik yang ada dalam populasi. Peneliti mesti menentukan sampel dengan jelas, dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat guna memastikan bahwa sampel terpilih benar-benar mewakili karakteristik populasi.³⁸ Teknik mengambil sampel yang dimanfaatkan yaitu *probability sampling*, yaitu metode yang memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih jadi anggota sampel, dilakukan melalui *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak.

Cara mengambil sampel secara random/acak karena pengambilan sampel tanpa memperhatikan strata pada populasi tersebut³⁹, metode undian bisa diterapkan dengan memberikan nomor masing-masing anggota populasi sesuai dengan jumlah mereka. Pada penelitian ini, sampel yang diambil merupakan separuh dari keseluruhan populasi siswa kelas IV, yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.81

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, h.122

terbagi dalam dua kelas, yaitu IV A dengan jumlah 15 orang dan IV B dengan jumlah yang sama. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 30 siswa dari kelas IV A dan IV B.

Tabel 3.2
Data peserta didik kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

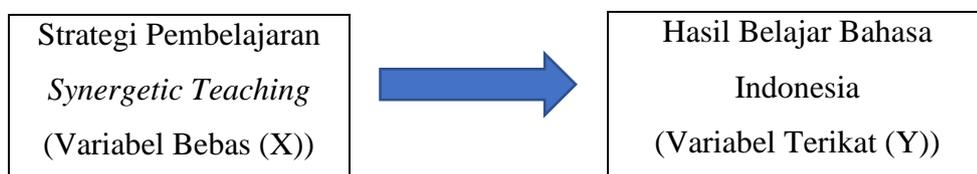
No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV A	12	12	24
2.	IV B	10	11	21
Jumlah				45

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (x) menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching*. Perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dalam proses pembelajaran.
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik kelas IV.

Variabel penelitian yang digunakan ditunjukkan pada grafik dibawah ini:



E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini melibatkan tes awal dan tes akhir. Berikut tahapan yang akan dijalankan dalam mengumpulkan data:

1. Tes

Tes adalah alat pengukur yang dimanfaatkan dalam menilai kemampuan kognitif peserta didik atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes hasil belajar merupakan alat yang bisa menjadi alat ukur pencapaian individu pada suatu bidang setelah kegiatan pembelajaran.⁴⁰

Tes merupakan serangkaian latihan yang digunakan dalam menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan kompetensi atau potensi individu. Soal tes yang digunakan dalam menilai tingkat penguasaan materi pembelajaran menggunakan format pilihan ganda dengan 25 butir soal dan empat opsi jawaban, yaitu A, B, C, dan D. Soal tes berbentuk HOTS dengan level kognitif C4, C5, dan C6. Teknik ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan format pertanyaan pilihan berganda.

Tabel 3.3
Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Keterangan
Hasil Belajar (Ranah Kognitif)	1. Menganalisis 2. Mengevaluasi 3. Merancang	Tes

⁴⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, *Pendekatan Kuantitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2013), 147

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Soal *Pretest* Dan *Posttest*

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NOMOR SOAL
Mendengarkan dengan cermat, Memahami serta menjelaskan isi teks dan makna kata-kata baru yang terdapat dalam teks yang dibacakan.	Menyimak Dengan mendengarkan teks yang dibacakan, peserta didik bisa merangkum informasi dan memperoleh pemahaman baru tentang kosakata.	Disajikan soal, peserta didik dapat membandingkan makna kata-kata baru yang terdapat dalam teks yang dibacakan	C5	5
Menguasai kata-kata yang sering dipakai dalam keseharian melalui kata-kata baru dalam teks dengan bantuan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Membaca Dengan membaca cerita "awas", peserta didik sanggup memahami penggunaan kata-kata secara tepat.	Disajikan soal, siswa dapat menganalisis dan menilai kegunaan rambu-rambu lalu lintas.	C4,C5	1,2,3,4
Berdiskusi: Menyampaikan topik tertentu dengan struktur prosedural yang sederhana, sesuai dengan berbagai konteks dan tujuan.	Berdiskusi Melalui latihan memberi arahan untuk mencapai tujuan, peserta didik dapat mengomunikasikan panduan arah dengan akurat.	Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis, mengaitkan dan menilai petunjuk arah dengan mencapai tujuan tempat.	C4,C5	16,17,18,19,20
Menulis Menggunakan struktur argumentasi yang jelas untuk berbagai konteks dan tujuan..	Menulis Melalui kegiatan mengemukakan pendapat tentang kejadian dalam cerita "Awes," peserta didik dapat menulis argumen dengan benar.	Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis, menyimpulkan dan menyusun kalimat argumentasi.	C4,C6	6,7,8,9,10
Menulis Menyusun kalimat yang mengandung subjek, predikat,	Menulis Dengan kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik dapat	Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis, menelaah,	C4,C6	11,12,13,14,15

dan objek sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	menggunakan awalan 'ber-' dengan benar.	Membuat dan menyusun kalimat menggunakan awalan 'ber-' pada kalimat.		
Menulis Mengarang atau menggambarkan suatu topik dengan menggunakan struktur deskriptif untuk berbagai konteks dan tujuan.	Menulis Melalui aktivitas menulis tentang perjalanan mereka ke sekolah, peserta didik dapat menyusun deskripsi dengan struktur yang tepat.	Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis, menyimpulkan dan menemukan teks deskripsi.	C4	21,22,23,24,25

2. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan pencatatan yang dilakukan dengan terstruktur terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Dengan pendekatan observasional, diharapkan mampu memfilter informasi yang relevan dalam penelitian, menghindari kelebihan data yang tidak diperlukan. Pedoman observasi digunakan sebagai alat untuk memandu pengamatan tersebut.

Tabel 3.5

Kisi – Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Di Amati	Keterangan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa seluruh siswa di kelas 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin dalam doa bersama. 3. Guru bertanya kabar kepada siswa. 4. Guru memeriksa kehadiran seluruh siswa. 	Observasi

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat lagi materi yang sudah dipelajari dalam pertemuan sebelumnya. 6. Guru melakukan motivasi dan apresiasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan cakupan materi. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>synergetic teaching</i>. 2. Guru mengarahkan siswa dalam mencari dan menyampaikan materi bacaan. 3. Petunjuk pembelajaran disampaikan secara singkat dan jelas. 4. Guru mengelola kegiatan pembelajaran siswa secara efisien. 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru. 6. Siswa dalam kelompok diminta untuk berdiskusi menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru. 7. Guru membimbing diskusi antar kelompok siswa. 8. Siswa mengumpulkan hasil diskusi kepada guru. 9. Guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. 10. Guru serta peserta didik memberi tanggapan hasil diskusinya. 11. Guru memberikan penguatan mengenai materi yang disampaikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. 2. Guru dan siswa melaksanakan refleksi. 3. Guru menutupi pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. 	

Tabel 3.6
Kisi – Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Di Nilai	Keterangan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesiapan siswa dalam proses belajar. 2. Kehadiran siswa. 3. Siswa mencari informasi dan memberi perhatian penuh penjelasan guru. 	Obsevasi
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keterlibatan peserta didik pada pembelajaran. 2. Interaksi setiap siswa sewaktu proses pembelajaran terjadi. 3. Siswa membuat tugas sesuai yang diperintahkan. 4. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam berdiskusi. 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan kesimpulan. 	

3. Dokumentasi

Mengabadikan peristiwa yang telah lalu, dokumentasi sering kali terwujud dalam bentuk visual seperti gambar, atau dalam bentuk karya tulis dan karya monumental.⁴¹ Dengan beragam bentuknya, dokumentasi tidak hanya menjadi bukti konkret, namun juga menjadi penunjang dalam upaya riset untuk menggali dan menguak informasi melalui pengamatan serta pencatatan teliti terhadap laporan, peristiwa, dan data yang relevan, yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hal 196

kemudian disimpan dalam arsip. Dari kumpulan buku hingga artikel, dokumentasi memperkaya sumber pengetahuan tentang masa lampau.⁴²

Tabel 3.7
Kisi – Kisi Instrumen Dokumentasi

Aspek kegiatan	Kegiatan Dokumentasi	Keterangan
1. Strategi <i>Synergetic Teaching</i> 2. Hasil Belajar	1. Dokumentasi guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>synergetic teaching</i> . 2. Dokumentasi Siswa menyelesaikan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	Dokumentasi

F. Uji Coba Instrumen

1. Validasi konstruk

Validitas konstruk adalah keabsahan yang berkaitan dengan entitas yang menjadi fokus penelitian, yang akan diamati dan dinilai. Untuk memperoleh masukan serta saran, penelitian dirujuk kepada seorang ahli atau verifikator, dalam hal ini adalah pengajar Bahasa Indonesia, Ibu Ummul Khair, M.Pd., yang memberikan pandangan dan masukan yang berharga yaitu soal teks yang tidak terlalu panjang dan teks tersebut lebih

⁴² Boby Hendro Wardono, "Efektifitas Kegiatan Ektrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/Siswi Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan" (Phd Thesis, IAIN Bengkulu, 2021)

disingkatkan lagi dengan baik. Oleh karena itu, setelah melalui proses validasi oleh pakar, disimpulkan bahwa tes yang telah divalidasi ini dapat digunakan dengan peningkatan tertentu.

Setelah alat tes divalidasi oleh pakar, kemudian diujicobakan kepada 25 siswa kelas IV SDN 112 Rejang Lebong. Selanjutnya, kevalidan hasil tes tersebut dianalisis menggunakan program SPSS 22, dengan merujuk pada nilai r dalam tabel, pada tingkat sig. 0,05, yang menunjukkan angka 0,396.

Setelah melakukan analisis perhitungan terhadap instrumen penelitian, dari total 25 pertanyaan pilihan ganda yang telah dirumuskan dan diverifikasi kevalidannya, 20 pertanyaan dianggap valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan 5 pertanyaan lainnya dianggap tidak valid.

2. Uji Validitas

Uji validitas diterapkan pada peserta didik kelas IV di SDN 112 Rejang Lebong. Uji ini digunakan untuk membuktikan tingkat kevalidan instrument. Instrumen dianggap valid jika memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid menunjukkan validitas yang rendah.⁴³ Guna mencari tahu instrumen yang digunakan valid ataupun tidak sehingga dilakukanlah uji validitas. Penilaian penelitian validitas ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Menilai apakah

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Cetakan ke 14*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010),H.20

suatu soal valid atau tidak, melibatkan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} sesuai dengan kriteria yang ditetapkan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

N : Banyak subyek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X$: Jumlah semua skor X

$\sum Y$: Jumlah semua skor Y

$\sum X^2$: Jumlah X^2

$\sum Y^2$: Jumlah Y^2

Pengujian validitas menggunakan SPSS 22. Untuk menilai validitas, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat sig. 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8
Uji Validitas Soal

No	R hitung	R tabel	Kategori
1.	0,427	0,396	Valid
2.	0,418	0,396	Valid
3.	0,502	0,396	Valid
4.	0,446	0,396	Valid
5.	0,424	0,396	Valid

6.	0,489	0,396	Valid
7.	0,477	0,396	Valid
8.	0,584	0,396	Valid
9.	0,688	0,396	Valid
10.	0,413	0,396	Valid
11.	0,462	0,396	Valid
12.	0,577	0,396	Valid
13.	0,422	0,396	Valid
14.	0,474	0,396	Valid
15.	0,531	0,396	Valid
16.	0,441	0,396	Valid
17.	0,418	0,396	Valid
18.	0,236	0,396	Tidak Valid
19.	0,225	0,396	Tidak Valid
20.	0,417	0,396	Valid
21.	0,446	0,396	Valid
22.	0,133	0,396	Tidak Valid
23.	0,418	0,396	Valid
24.	0,261	0,396	Tidak Valid
25.	0,056	0,396	Tidak Valid

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Tabel 3.9

Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 23	20
2.	Tidak Valid	18, 19, 22, 24, 25	5

Dari hasil tabel, ada 20 butir soal yang sesuai dengan kriteria validitas, sementara 5 butir soal lain tidak sesuai dengan kriteria tersebut. Sebab itu, 20 butir soal yang valid tersebut bisa dijadikan bahan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keakuratan alat ukur dalam mengukur. Konsistensi data penting supaya bisa dipercaya; oleh karena itu, instrumen penelitian dianggap reliabel apabila melahirkan data yang konsisten. Teknik *Kuder Richardson* (KR) adalah metode yang bisa digunakan pada penelitian ini untuk uji reliabilitas. KR 20 dan KR 21 merupakan rumus KR yang sering dimanfaatkan, khususnya dalam instrumen dengan jawaban tunggal yang benar. Untuk mengaplikasikan rumus tersebut, instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. KR 20 digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen ketika kesukaran tiap pertanyaan tidak dapat dijamin sama.⁴⁴ Rumus tersebut adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{vt - \sum pq}{vt} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir soal

V_t : Varian total

P : Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q : Proporsi subjek yang mendapat skor 0

⁴⁴ Nurrachman, latifa. “Perbedaan keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Antara Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Dan Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*) Pada Konsep Fungsi.” (2015).

Guna memahami kriteria reliabilitas, bisa merujuk dari petunjuk yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Reliabilitas⁴⁵

Kategori	Kriteria
$\leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < 0,40$	Rendah
$0,40 < 0,60$	Sedang
$0,60 < 0,80$	Tinggi
$0,80 < 1,00$	Sangat tinggi

Uji reabilitas tiap butir soal diuji berbantuan SPSS 22. Suatu butir soal dianggap reliabel apabila nilai *Alpha*-nya melebihi 0,60.

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	20

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Dari hasil evaluasi reliabilitas, 20 item pada instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dengan N sebanyak 25 dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842, yang melebihi batas 0,60. Oleh karena itu, 20 item tersebut dianggap reliabel.

⁴⁵ *Ibid...*,20-21

Dari uji validitas dan reliabilitas pada butir soal tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa butir soal dikatakan valid dan reliabel, dengan demikian instrumen itu sesuai jika dimanfaatkan dalam penelitian.

4. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah memiliki proporsi yang seimbang antara soal yang sulit, menengah, dan mudah. Pengukuran tingkat kesukaran bisa dilakukan melalui rumus ini:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

J_s : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Tanda kesukaran yaitu semakin tinggi kompleksitas soal, semakin rendah nilai indeks yang didapat. Sebaliknya, semakin sederhana soal, semakin tinggi nilai indeksnya. Berikut adalah kriteria indeks:

Tabel 3.12
Kriteria Tingkat Kesukaran⁴⁶

Nilai p	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi “ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*” (2013).

Tingkatan kesukaran butir soal yang diuji coba tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.13
Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Mean (Output SPSS 22)	Tingkat Kesulitan
1.	0,60	Sedang
2.	0,92	Mudah
3.	0,52	Sedang
4.	0,68	Sedang
5.	0,68	Sedang
6.	0,60	Sedang
7.	0,64	Sedang
8.	0,64	Sedang
9.	0,68	Sedang
10.	0,64	Sedang
11.	0,36	Sedang
12.	0,72	Mudah
13.	0,56	Sedang
14.	0,24	Sukar
15.	0,60	Sedang
16.	0,80	Mudah
17.	0,92	Mudah
18.	0,72	Mudah
19.	0,80	Mudah
20.	0,92	Mudah

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Dari total 20 item soal, tingkat kesukaran setiap item dikelompokkan sebagai berikut: 1 item tergolong sukar, 12 item termasuk kategori menengah, dan 7 item termasuk kategori mudah.

5. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda pada sebuah soal dengan tujuan mengidentifikasi kecenderungan soal dalam memisahkan antar siswa yang punya kompetensi tinggi dan kompetensi rendah. Berikut kriteria yang dimanfaatkan dalam tabel untuk mewakili hasil perhitungan daya pembeda:

Tabel 3.14
Tabel Kriteria Daya Pembeda⁴⁷

Nilai Daya Beda	Interpretasi
<0,00 (negatif)	Tidak baik
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat baik

Sama dengan indeks tingkat kesukaran soal, tingkat daya pembeda biasanya berkisar 0 hingga 1,00. Hasil pengujian daya pembeda butir soal tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 3.15
Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal

No	R Hitung (Output SPSS 22)	Tingkat kesulitan
1.	0,437	Baik
2.	0,364	Cukup

⁴⁷ Ibid.,47

3.	0,535	Baik
4.	0,312	Cukup
5.	0,333	Cukup
6.	0,417	Baik
7.	0,446	Baik
8.	0,573	Baik
9.	0,795	Sangat baik
10.	0,384	Cukup
11.	0,418	Baik
12.	0,549	Baik
13.	0,393	Cukup
14.	0,421	Baik
15.	0,583	Baik
16.	0,237	Baik
17.	0,259	Baik
18.	0,263	Baik
19.	0,308	Cukup
20.	0,329	Cukup

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Dari hasil evaluasi daya pembeda pada butir soal, yang bakal digunakan untuk menilai tingkat kesuksesan belajar siswa yaitu butir soal yang mencapai standar cukup, baik, dan sangat baik. Kemudian, hasil uji coba tersebut akan dianalisa dengan penggunaan SPSS 22 untuk memverifikasi keandalannya sebelum digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Sesudah data dikumpulkan, berikutnya yaitu menganalisis data demi mendukung hipotesis penelitian. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis

guna memberi jawaban dari pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan dalam menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi apakah data penelitian bersifat normal atau tidak. Rumus yang sering digunakan dalam uji normalitas yaitu uji kecocokan *chi-kuadrat*, atau data dihitung menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = *chi-kuadrat*

f_o = Frekuensi hasil observasi

f_h = Frekuensi harapan

Setelah harga x^2 hitung diperoleh, langkah berikutnya adalah membandingkannya dengan harga x^2 hitung < x^2 tabel, sehingga distribusi data dinyatakan normal, untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$). Dimana n merupakan banyaknya kelas interval apabila harga x^2 hitung x^2 tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas yaitu untuk mengevaluasi nilai *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi yang homogen atau tidak. Hal ini bisa dilakukan melalui uji varian atau uji F, dengan memanfaatkan rumus berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}^{48}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

S : Nilai varian terbesar

S : Nilai varian terkecil

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: homogen

Peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data, dengan kriteria berikut untuk menilai homogenitas data: data dianggap homogen apabila nilai sig. $\geq 0,05$, sementara data dianggap tidak homogen jika nilai sig. $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t digunakan dalam pengujian data yang telah terkumpul guna memberi kepastian hasil analisis yang lebih ilmiah. Rumus uji t adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1) + (n_2 - 1) s^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

⁴⁸ Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (2013)

⁴⁹ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* Vol. 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

x_1 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran strategi *synergetic teaching*

x_2 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

S = Varian kelompok perlakuan pembelajara strategi *synergetic teaching*

S = Varian kelompok perlakuan konvensional

N_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran strategi *synergetic teaching*

N_2 = Jumlah peserta didik kelompok konvensional

4. Hipotesis Statistik

Dalam rangka penelitian ini, hipotesis statistik yang diajukan ialah:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$, Maka H_0 diterima, H_a ditolak

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$, Maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dengan:

H_0 : Hipotesis nol, tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Hipotesis alternatif, ada pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa.

μ_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen.

μ_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah SDN 72 Rejang Lebong

SDN 72 Rejang Lebong berdiri pada tanggal 01 Januari 1975 di Talang Benih. Awalnya, SD ini dikenal sebagai SDN Impres, yang kemudian berganti nama menjadi SDN 12. Seiring dengan perkembangan kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, sekolah ini kemudian mengalami pemekaran sendiri dan jadi SDN 72 Rejang Lebong pada tahun 2016.

Sekolah menyadari bahwa seluruh siswa yang bersekolah di sini perlu menghadapi persaingan yang ketat dalam menyelesaikan pendidikan mereka, dengan tujuan memberikan kesempatan yang sebesar mungkin bagi siswa untuk memiliki daya saing. Sekolah dianggap sebagai lingkungan yang memupuk generasi cerdas dan berbudaya, di mana kecerdasan diartikan sebagai kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan setiap peluang untuk meningkatkan kesejahteraan..

Untuk mewujudkan semangat serta impian yang sangat mulia itu, SDN 72 Rejang Lebong merancang program-program yang bertujuan meningkatkan intelegensi majemuk peserta didik. Tak hanya fokus pada pencapaian kemampuan sesuai dengan kurikulum, pengembangan kepribadian peserta didik juga terpatrit dalam visi dan misi di sekolah ini.

2. Visi dan Misi SDN 72 Rejang Lebong

a. Visi Sekolah

Beriman, bertaqwa, nasionalisme, berprestasi, dan peduli lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Meneguhkan pendidikan berkualitas yang menitikberatkan pada nilai-nilai keagamaan dan keilmuan.
- 2) Membangun karakter dan etika yang mulia serta memperkuat warisan budaya demi peradaban yang beradab.
- 3) Menanamkan budaya ramah, sopan, dan santun melalui senyuman, sapaan, salam, serta etika berkomunikasi.
- 4) Mendorong perkembangan bakat dan minat guna menggapai prestasi, baik pada bidang akademis ataupun di luar kurikulum.
- 5) Menghadirkan layanan terbaik bagi seluruh peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan inspiratif.
- 6) Menyediakan kebutuhan fasilitas yang memadai untuk memberi dukungan dalam aktivitas belajar-mengajar.
- 7) Menggunakan keterlibatan manajemen dengan mengajak semua pemangku kepentingan sekolah untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan sekolah.

3. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 4.1
Data Pegawai SDN 72 Rejang Lebong

No	Nama Guru/TU	NIP	Pangkat/Golongan
1.	Mimin Tarsih, S.Pd	196509181986122001	Pembina TK.1 (IV/b)
2.	Hermi Hayati, S.Pd	196405051986042006	Pembina TK.1 (IV/b)
3.	Nurbaiti, S.Pd	196708081988032005	Pembina TK.1 (IV/b)
4.	Sri Astuti, S.Pd	196610051988032005	Pembina TK.1 (IV/b)
5.	Eppi Nuralita, S.Pd	196412311986042042	Pembina TK.1 (IV/a)
6.	Yulia Nur'ain, S.Pd	196707131989092001	Pembina TK.1 (IV/b)
7.	Wiwik Sugiarti, S.Pd	196807172005012007	Pembina TK.1 (III/a)
8.	Muliadi, S.Pd	197107111996031003	Pembina TK.1 (IV/b)
9.	Rusmanilawati, S.Pd	196606271989082001	Pembina TK.1 (IV/b)
10.	Azmi Nurhaliza	-	
11.	Unismanto, S.Ag	-	
12.	Edwin Hariansyah, S.Pd	-	
13.	Ivan Kurnia Sandi, S.Pd	-	

14.	Elvira Septianti Putri, S.Pd	-	
15.	Indah Apriani, M.Pd	-	
16.	Riska Fitriyani Kamiko	-	
17.	Yusmeri	-	

Sumber : Dokumen SDN 72 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

1) Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Hasil nilai *pre-test* siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i> Eksperimen
1.	Kesya Athira	65
2.	Anggun Naira Putri	60
3.	Nazwa Salsabila	60
4.	Arka Caisar Alfatah	55
5.	Masrsyanda Adilla	75
6.	Athifa Hasya Wardhani	55
7.	Testa Andra Putra Ramadan	45
8.	Dzakira Bilqis Calista	58
9.	Irwan Wahyudi	69
10.	Aulia Ramadhani	70

11.	Azzahra alikasalsabila	50
12.	Arya Fiqih Mahardika	80
13.	Pebrian Dwi Saputra	63
14.	Jihan Dinda	61
15.	Chazya Relia Azzalfa	59
16.	Muhammad Abid Fadhillah	46
17.	Haikal Nover	46
18.	M. Rafa Kenzo Putera	50
19.	M. Kanza	55
20.	Zahira Ramadhani	48
21.	Kaleya Syafa Kirana	48

Dari informasi yang tercantum dalam Tabel 4.2, didapati bahwa skor terendah mencapai 45 dan skor tertinggi mencapai 80. Selanjutnya, total skor *pre-test* siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistics

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		61.67
Median		60.00
Mode		55 ^a
Std. Deviation		9.178
Minimum		45
Maximum		80

Data hasil nilai *pre-test* kelas IV, yang diperoleh dari penelitian, menunjukkan skor tertinggi sebesar 80 dan skor

terendah sebesar 45, dengan nilai rata-rata 61,67, standar deviasi 9,178, modus 55, dan median 60,00. Informasi ini menandakan bahwa semakin mendekatnya nilai mean, median, dan modus, menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Kategori interval nilai *pretest* kelas eksperimen dapat dibagi dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang interval} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{80-45}{3} \\ &= 11,66 \\ &= 12 \end{aligned}$$

Setelah didapat rentang intervalnya. Sehingga akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	<i>Pretest</i>	
		Fi	%
1	45-56	4	26,7%

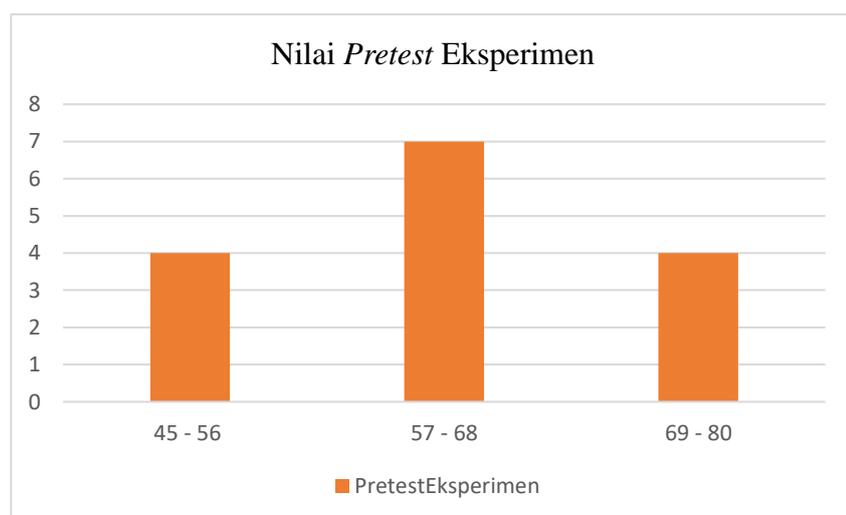
2	57-68	7	46,6%
3	69-80	4	26,7%
Jumlah		15	100%

Dari tabel 4.4 di atas, didapat nilai *pretest* eksperimen sebelum menggunakan strategi pembelajaran nilai 45 – 56 sebanyak 4 siswa dengan persentase 26,7% sedangkan yang mendapat nilai 57 – 68 sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,6% dan yang memperoleh nilai tertinggi 69 – 80 sebanyak 4 siswa dengan persentase 45 %. Dari jumlah diatas masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan dan sesuai dengan KKM yang ditentukan.

Dari data yang sudah dirangkum tersebut, maka dapat disusun grafik dengan bentuk sebagai berikut:

Grafik 4.1

Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen



2) Nilai *Post-Test* Eksperimen

Hasil nilai *post-test* siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Nilai *Post-Test* Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i> Eksperimen
1.	Kesya Athira	75
2.	Anggun Naira Putri	80
3.	Nazwa Salsabila	79
4.	Arka Caisar Alfatah	70
5.	Masrsyanda Adilla	95
6.	Athifa Hasya Wardhani	75
7.	Testa Andra Putra Ramadan	72
8.	Dzakira Bilqis Calista	80
9.	Irwan Wahyudi	90
10.	Aulia Ramadhani	86
11.	Azzahra alikasalsabila	75
12.	Arya Fiqih Mahardika	98
13.	Pebrian Dwi Saputra	90
14.	Jihan Dinda	78
15.	Chazya Relia Azzalfa	75
16.	Muhammad Abid Fadhillah	75
17.	Haikal Nover	76
18.	M. Rafa Kenzo Putera	80
19.	M. Kanza	82
20.	Zahira Ramadhani	78
21.	Kaleya Syafa Kirana	80

Dari informasi yang tertera dalam Tabel 4.5, disimpulkan bahwa skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 98. Selanjutnya, total skor *pre-test* siswa dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Statistic

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		81.20
Median		79.00
Mode		75
Std. Deviation		8.587
Minimum		70
Maximum		98

Data hasil nilai *pre-test* kelas IV dari hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi mencapai 98 dan skor terendah 70, dengan rata-rata 81,20, standar deviasi 8,587, modus 75, dan median 79,00. Hal ini menandakan bahwa semakin dekatnya nilai mean, median, dan modus menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Kategori interval nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rentang interval} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{98-70}{3} \\
 &= 9,33 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7

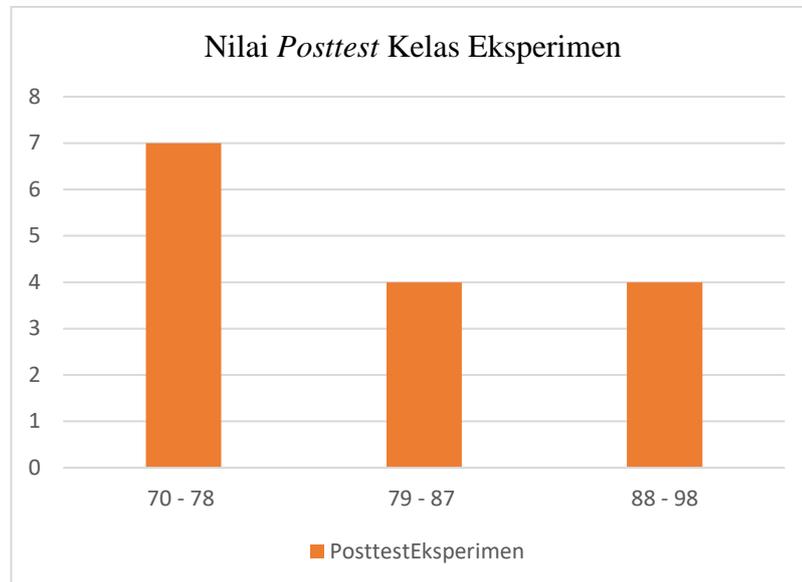
Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	<i>Posttest</i>	
		Fi	%
1	70 – 78	7	46,6%
2	79 – 87	4	26,7%
3	88 – 98	4	26,7%
Jumlah		15	100%

Dari tabel 4.7 di atas, didapat nilai *posttest* kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran nilai 70 – 78 sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,6% sedangkan yang mendapat nilai 79 – 87 sebanyak 4 siswa dengan persentase 26,7% dan yang memperoleh nilai tertinggi 88 – 98 sebanyak 4 siswa dengan persentase 26,7 %. Dari jumlah diatas masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan dan sesuai dengan KKM yang ditentukan. Sehingga dapat dikatakan pada *posttest* kelas eksperimen nilai dari siswa mengalami peningkatan.

Dari data yang sudah dirangkum tersebut, maka dapat disusun grafik dengan bentuk sebagai berikut:

Grafik 4.2
Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen



b. Deskripsi data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

1) Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Hasil nilai pretest kelas IV siswa SDN 72 Rejang Lebong sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Nilai *Pretest* Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i> Kontrol
1.	Adelia Septiani	40
2.	Anabel Diavenia	35
3.	Delvi Alfian Saputra	50
4.	Avika Tri Anjani	55
5.	Bunga Citra Lestari	30
6.	Dwi Apri Lentika	45
7.	Farhan Cahaya Utama	58
8.	Jeni Saputri	45
9.	Kirana Artian Azzahra	50

10.	M. Irsyad Arrayan	40
11.	Febyola Zahira Putri	35
12.	Mirza Zaydan Wibowo	58
13.	Muhammad ardiano	30
14.	Nazwa Khoirun Nisa	35
15.	Rafael Tito Pratama	45
16.	Ramalia Anita	44
17.	Sahit Saputra	48
18.	Reyhan Pratama	30
19.	Meisa Anjani	44
20.	Syafa Azzahra	56
21.	Raffy Oktari	32
22.	Tristan Alexi Pratama	40
23.	Razita Ramadhani	55
24.	M. Sastra Rahaja	30

Berdasarkan informasi dalam Tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 58. Selanjutnya, total skor *pre-test* siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Statistics

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		43.40
Median		45.00
Mode		35 ^a
Std. Deviation		9.448
Minimum		30
Maximum		58

Data hasil nilai *pre-test* kelas IV dari penelitian menunjukkan skor tertinggi yaitu 58 dan skor terendah yaitu 30, dengan rata-rata 43,40, standar deviasi 9,448, modus 35, dan median 45,00. Hal ini menandakan bahwa semakin dekat nilai mean, median, dan modus menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

$$\begin{aligned} \text{Rentang interval} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{58-30}{3} \\ &= 9,33 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

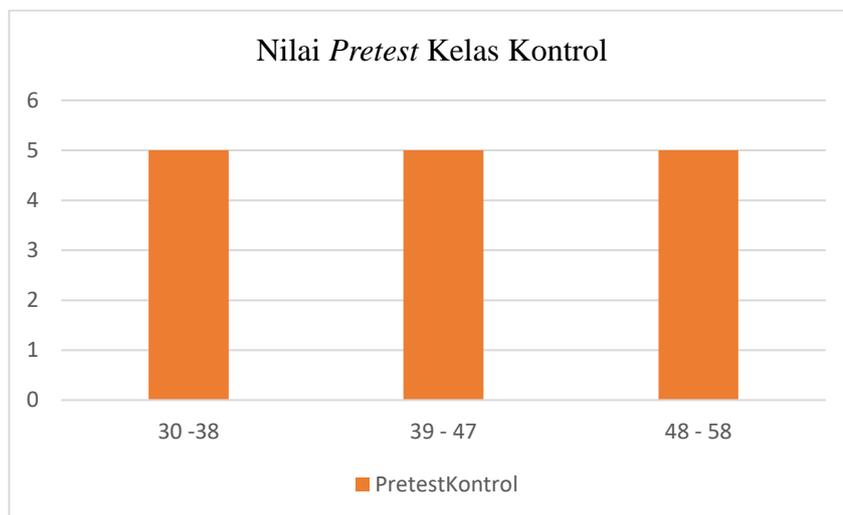
No	Interval Nilai	<i>Pretest</i>	
		Fi	%
1	30 – 38	5	33,3%
2	39 – 47	5	33,3%
3	48 – 58	5	33,3%
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.10, didapat nilai *pretest* kelas kontrol dengan nilai 30 – 38 sebanyak 5 siswa dengan persentase 33,3% sedangkan yang mendapat nilai 39 – 47 sebanyak 5 siswa dengan persentase 33,3% dan yang mendapat nilai tertinggi 48 – 58 sebanyak 5 siswa dengan persentase 33,3%. Dari jumlah

diatas masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai yang sesuai harapan dan sesuai dengan KKM yang ditentukan. Sehingga dapat dikatakan pada *pretest* kelas kontrol, nilai dari siswa masih belum tuntas.

Dari data yang sudah dirangkum tersebut, maka dapat disusun grafik dengan bentuk berikut:

Grafik 4.3
Nilai *Pretest* Kelas Kontrol



2) Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil nilai posttest kelas IV siswa SDN 72 Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Nilai *Posttest* Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i> Kontrol
1.	Adelia Septiani	58
2.	Anabel Diavenia	55
3.	Delvi Alfian Saputra	64
4.	Avika Tri Anjani	60

5.	Bunga Citra Lestari	50
6.	Dwi Apri Lentika	55
7.	Farhan Cahaya Utama	64
8.	Jeni Saputri	58
9.	Kirana Artian Azzahra	60
10.	M. Irsyad Arrayan	55
11.	Febyola Zahira Putri	50
12.	Mirza Zaydan Wibowo	62
13.	Muhammad ardiano	40
14.	Nazwa Khoirun Nisa	45
15.	Rafael Tito Pratama	50
16.	Ramalia Anita	48
17.	Sahit Saputra	50
18.	Reyhan Pratama	40
19.	Meisa Anjani	55
20.	Syafa Azzahra	60
21.	Raffy Oktari	45
22.	Tristan Alexi Pratama	50
23.	Razita Rmadhani	60
24.	M. Sastra Rahaja	45

Berdasarkan informasi dari Tabel 4.11, diperoleh bahwa skor paling rendah yaitu 40 dan skor paling tinggi yaitu 64. Selanjutnya, total skor *pretest* siswa bisa diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Statistics

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		55.07
Median		55.00
Mode		50 ^a
Std. Deviation		6.964
Minimum		40
Maximum		64

Data hasil nilai *pre-test* kelas IV dari penelitian menunjukkan skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 40, dengan nilai rata-rata 55,07, standar deviasi 6,964, modus 50, dan median 55,00. Ini menunjukkan bahwa semakin dekat nilai mean, median, dan modus menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang interval} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{64 - 40}{3} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13

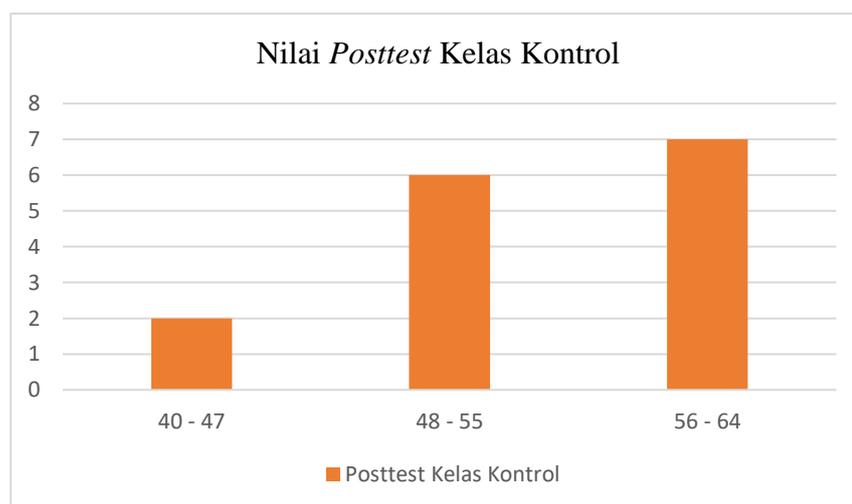
Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	<i>Posttest</i>	
		Fi	%
1	40 – 47	2	13,3%
2	48 – 55	6	40%
3	56 – 64	7	46,7%
Jumlah		15	100%

Dari tabel 4.12 di atas, didapat nilai *posttes* kelas kontrol dengan nilai 40 – 47 sebanyak 2 siswa dengan persentase 13,3% sedangkan yang memperoleh nilai 48 – 57 sebanyak 6 siswa pada persentase 40% dan yang memperoleh nilai tertinggi 56 – 64 sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,7%. Dari jumlah diatas masih banyak peserta didik yang belum menggapai nilai yang sesuai harapan dan sesuai KKM yang ditentukan. Sehingga dapat dikatakan pada *posttest* kelas kontrol, nilai dari siswa masih juga banyak yang belum tuntas dan mencapai KKM.

Dari data yang sudah dirangkum tersebut, maka dapat disusun grafik dengan bentuk berikut:

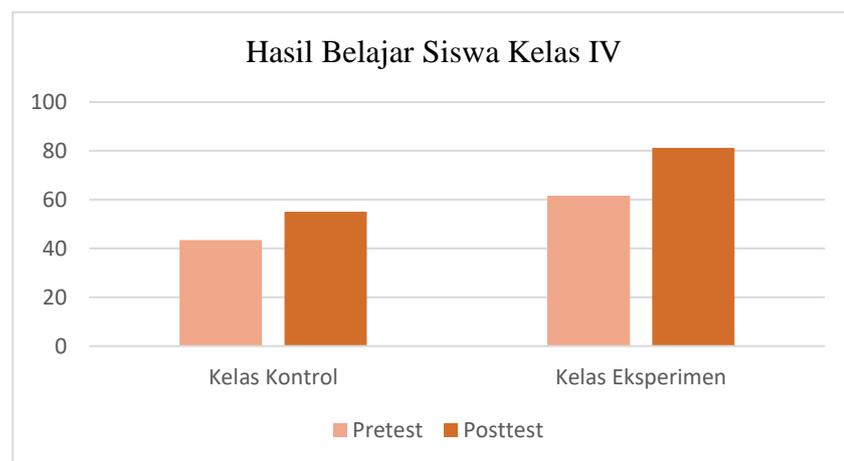
Grafik 4.4
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol



Dari penjelasan yang sudah dijabarkan di atas bisa diketahui bahwa hasil belajar atau nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan, yaitu nilai rata-

rata kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen. Adapun perbandingan nilai rata-ratanya dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Grafik 4.5
Hasil Belajar Siswa Kelas IV



Dari tabel grafik 4.5, didapat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari penggunaan strategi *synergetic teaching* pada saat pembelajaran di kelas IV. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan yang bisa dilihat pada hasil belajar selain itu dapat dilihat juga persentase hasil belajar kedua kelas tersebut, dan hal ini penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dapat dikatakan berhasil.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum pengolahan data, uji prasyarat penelitian dilakukan melalui uji normalitas. Tujuannya yaitu untuk memutuskan distribusi penelitian yang dilakukan normal atau tidak. Uji normalitas

menggunakan SPSS 22. Dikarenakan jumlah sampel penelitian < 50 , uji normalitas dilakukan lewat uji *Shapiro-Wilk* pada tingkat sig. 0,05. Apabila nilai sig. $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal; sedangkan apabila nilai sig. $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eksperimen	.129	15	.200 [*]	.981	15	.973
	Post-test Eksperimen	.222	15	.045	.907	15	.122
Waiting skill	Pre-Test Kontrol	.146	15	.200 [*]	.935	15	.319
	Post-Test Kontrol	.163	15	.200 [*]	.940	15	.383

Berdasarkan analisis uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi (sig) untuk sampel dalam penelitian ini adalah 0,05. Hasil *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai $0,973 > 0,05$, sedangkan *post-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai $0,122 > 0,05$. Sementara itu, nilai signifikansi untuk *pre-test* kelas kontrol adalah $0,319 > 0,05$, dan *post-test* kelas kontrol adalah $0,383 > 0,05$. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji normalitas ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan dalam menentukan varian data yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut homogen atau tidak.

Hasil perhitungan uji homogenitas tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.107	1	28	.302
	Based on Median	.436	1	28	.514
	Based on Median and with adjusted df	.436	1	25.646	.515
	Based on trimmed mean	.908	1	28	.349

Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai "*based on mean*" adalah 0,302, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ atau nilai sig. sebesar $0,30 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki sifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Diketahui data berdistribusi normal setelah dilakukan uji normalitas. Sehingga, *Uji Paired Sampel t-test* dimanfaatkan untuk menguji hipotesis. Pada tahap pengujian hipotesis ini yang akan dilakukan pada kelas IV SDN 72 Rejang Lebong guna melihat dalam tahap pengujian hipotesis mengenai perbedaan hasil belajar yang diterapkannya strategi *synergetic teaching*, hipotesisnya mencakup:

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Perbedaan Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

H_a : Terdapat Pengaruh Perbedaan Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Tabel 4.16
Uji Paired Sample T-Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_ Belajar	1.107	.302	9.155	28	.000	26.133	2.855	20.286	31.981
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			9.155	26.85	.000	26.133	2.855	20.275	31.992

Dari tabel 4.16, hasil uji *paired sample t-test* berbantuan program SPSS 22. Penelitian ini memanfaatkan teknik statistik t-test dalam uji

perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan strategi *synergetic teaching*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari strategi tersebut yang dilakukan pada kelas IV dengan kriteria jika *sg. (tailed)* yaitu sejumlah $0,000 < 0,005$, sehingga H_0 : ditolak, dan H_a diterima. Jadi, bisa diambil kesimpulan berdasarkan uji tes yang dilakukan pada penelitian ini pada tabel diatas menunjukkan *sg. (tailed)* sebesar 0,000 dari nilai tersebut bahwa H_a diterima dengan terdapat pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini susunannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Penelitian dilaksanakan di SDN 72 Rejang Lebong dengan mengambil sampel kelas IV A merupakan kelas kontrol dan kelas IV B merupakan kelas eksperimen. Tujuan pada penelitian ini yaitu guna mengeksplorasi pengaruh dari penggunaan strategi *pembelajaran synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen yang dipakai dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik berwujud soal tes pilihan ganda. Sebelum implementasi, instrumen tersebut menjalani pengujian melalui analisis butir soal. Beberapa uji statistik yang diterapkan mencakup validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda butir soal. Soal-soal yang sesuai standar bisa dijadikan alat penilaian pada penelitian. Setelah melalui proses analisis butir soal, didapati bahwa 20 butir soal telah sesuai standar sebagai instrumen yang valid dan reliabel. Sehingga,

instrumen tersebut dipilih sebagai alat dalam pengumpulan data tentang pencapaian belajar siswa.

Pertama-tama, sebelum menerapkan strategi pembelajaran *synergetic teaching*, hasil belajar siswa kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong dinilai rendah. Ini terlihat dari hasil *pre-test* eksperimen, dimana nilai minimum adalah 45 dan nilai maksimum yaitu 80, dan rata-rata 61,67. Sedangkan, hasil *pre-test* kontrol menunjukkan nilai minimum 30 dan maksimum 58, dengan rata-rata 43,30. Selanjutnya, uji normalitas dilaksanakan dengan menerapkan uji *independent sampel* pada data *pretest* siswa menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Hasilnya menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) untuk kelas eksperimen yaitu 0,973, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai sig. untuk *pretest* siswa kelas kontrol sebesar 0,319, yang juga lebih besar dari 0,05. Hasil ini menandakan bahwa hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan tidak adanya perbedaan dalam rata-rata *pretest* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kemampuan awal yang setara sebelum menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching*.

Serupa dengan penelitian Firman Ubaidillah, data awal pada dua kelas berbeda menunjukkan distribusi yang normal dan homogen, serta tidak terdapat perbedaan rata-rata dari keduanya. Ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan mula siswa sebelum diberlakukan adalah setara.

Kedua, penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dilakukan pada kelas IV B yaitu kelas eksperimen, guru mengundang peserta

didik untuk berdiskusi, mengajak mereka berpikir aktif, dan berbagi pengalaman belajar mereka kepada kelompoknya. Hal tersebut tujuannya yaitu guna mendorong siswa supaya lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sehingga adanya perubahan pengetahuan yang didapatkan siswa. Saat proses pembelajaran, siswa dibagi jadi dua kelompok, dengan materi yang sama diberikan pada siswa dan setiap kelompok menyimpulkan/meringkas materi yang sudah mereka pelajari. Sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *synergetic teaching*, hasil belajar siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong termasuk meningkat. Bisa dilihat pada hasil *post-test* yang terlihat dari 15 siswa seluruhnya mendapatkan nilai tuntas dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 98.

Ketiga, pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* yang di terapkan hasil belajar meningkat daripada hasil nilai dan rata-rata siswa pada kelas IV dari sebelumnya tidak menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* tentunya mendapatkan hasil belajar tergolong rendah. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa ada pengaruh menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 22 yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan $sg.(tailed)$ $0,000 < 0,005$ dari hasil tersebut bahwa H_a diterima dengan terdapat pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Meningkatnya hasil belajar kelas IV sesudah digunakannya strategi pembelajaran *synergetic teaching* disebabkan oleh keterlibatan yang lebih aktif dan kolaboratif peserta didik dalam diskusi selama pembelajaran. Ini membuat siswa berkontribusi secara langsung pada kegiatan pembelajaran, memberikan mereka pengalaman belajar yang unik.

Temuan penelitian selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Suriyanto, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran *synergetic teaching*.⁵⁰ Ini terkait dengan proses pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang dinamis, yang tercermin dari hasil perhitungan antara kriteria ketuntasan belajar dan rata-rata nilai 80,00. Jadi, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia setelah menerapkan strategi pembelajaran *synergetic teaching* di SDN 72 Rejang Lebong..

Sama halnya dengan temuan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Nani Nurul Hidayatul Fitri dan Endah Resnandari Puji Astuti, data pertama dari dua kelas menunjukkan distribusi yang normal dan homogen, serta tidak ada perbedaan rata-rata dari keduanya. Artinya menunjukkan bahwa kondisi kemampuan mula-mula siswa sebelum perlakuan seragam. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan dari hasil belajar

⁵⁰ Suriyanto, “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 73 Lamogo Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng “ (Skripsi, Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,2018).

menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dan menggunakan cara konvensional dalam mata pelajaran PPKN siswa.⁵¹

Dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini mengenai penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa, terbukti bahwa strategi tersebut memiliki dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

⁵¹ Nani Nurul Hidayatul Fitri & Endah Resnandri Puji Astuti. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN Di Mts Nw Pengkalek Mas Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia*, (November 2022):32

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan data yang sudah tersedia, peneliti bisa menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa Sebelum menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong, dari hasil *pre-test* eksperimen yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 61,67. Sedangkan hasil nilai *pre-test* kontrol di peroleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi yaitu 58 dengan peroleh nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 43,30.
2. Penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* di lakukan di kelas IV B yaitu kelas eksperimen, dalam proses belajar mengajar peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, dengan materi yang sama diberikan pada peserta didik dan masing-masing kelompok menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. Setelah di terapkannya strategi pembelajaran *synergetic teaching*, hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 72 Rejang Lebong meningkat. Hal ini di ketahui dari hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan nilai terendah 70 dan nilai maksimum yaitu 98.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong. Hal tersebut dapat

dibuktikan dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih aktif dan berani mengeluarkan pendapat pada saat diskusi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dibandingkan belajar tidak menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching*.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan data lapangan, analisis, dan kesimpulan, penulis menyampaikan saran, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menyiapkan pengajaran yang optimal melalui pemilihan dan menerapkan strategi pembelajaran *synergetic teaching* guna mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Siswa

Seharusnya keaktifan siswa bisa lebih lagi dan berani menyampaikan pendapat saat diskusi untuk mengikuti pembelajaran dengan tekun dan berupaya untuk mencapai hasil belajar optimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi penelitian berikutnya, terutama dalam mengkaji pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 72 Rejang Lebong. Peneliti berharap studi ini bisa menjadi referensi dan sumber pengetahuan, serta

memberikan arahan untuk penyempurnaan selanjutnya, dengan demikian bisa memberi manfaat besar bagi banyak pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum Teaching).
- Aji, Tunggul Setio, et al. 2014. ”*Pengaruh Metode Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Presisi di SMK Dr Sutomo Temanggung*”. Skripsi:Vokasional Teknik Mesin.
- Arifin Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran* Vol. 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. “ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”.
- Boby Hendro Wardono. 2021.“Efektifitas Kegiatan Ektrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/Siswi Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan”. (Phd Thesis, IAIN Bengkulu).
- Chaman Mansha Rupani. 2011.“*Evaluation Of Existing Teaching Learning Process On Bloom’s Taxonomy*”, *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*. Vol.1.
- Dr. Rahmat Hidayat, MA. 2003. UURI NO. 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*, (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia).
- Dwi Maliska. 2022.“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA GUPPI PALAS kec. Sragi kab. Lampung selatan” (Skripsi, Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Firman Ubaidillah. 2014. “Pengaruh Strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V MI Thoriqotussa’diyyah Kudus Tahun Pelajaran 2013-2014.” (Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Friska Octavia Rosa. 2015. ”Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik”. *Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, Vol 1, No 2.
- Hisyam Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).

- Hisyam Zaini, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta : CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Hisyam Zaini. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri).
- Ir. Yendri wirda, M.Si. 2020. *Faktor- Faktor Determinan Hasil Belajar*, (Jakarta, Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan).
- Melvin L. Silberman. 2006. *Active Learning* (101 Cara Belajar Siswa Aktif). (Bandung: Nusa Media).
- Muhammad Saiful Huda. 2017. "Pengaruh Penerapan Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Kenyamanan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, Jepara: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Nahdlatul Ulama Jepara).
- Nana Sudjana Dan Ibrahim. 2009. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Nani Nurul Hidayatul Fitri & Endah Resnandri Puji Astuti. 2022. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN Di Mts Nw Pengkalek Mas Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia*.
- Netriwati. 2012. "Penerapan Strategi *Synergetic Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Matematika di Iain Raden Intan Lampung." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Nurrachman, Latifa. 2015. "Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Antara Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Dan Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*) Pada Konsep Fungsi."
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Ramlan Effendi. 2016. "Konsep Revisi *Taksonomi Bloom* Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.

- Salma Dwi Maliska. 2023. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Guppi Palas Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan". (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan, *Pendekatan Kuantitatif*". (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Cetakan ke 14*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sukarmini. 2012. "Penerapan Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak" (Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).
- Surianto. 2018. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 73 Lamogo Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng" (Skripsi, Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana).
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset).

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Tiara Mar'atus Soleha
Instansi	: SDN 72 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab III	: Lihat Sekitar
Tema	: Lalu Lintas
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal pemakaian awalan 'ber-' serta menggunakannya. 2. Peserta didik dapat menyampaikan petunjuk arah; dan 3. Peserta didik dapat memahami rambu – rambu lalu lintas. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri. 2. Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana : papan tulis dan sarana yang lain yang relevan 2. Prasarana : Buku siswa: kementerian pendidikan , kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia ,2021, Bahasa Indonesia, SD kelas IV. 3. Teks bacaan anak "Awas" 4. Media gambar 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
23 Peserta didik	
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pembelajaran : <i>Synergetic Teaching</i> 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan membaca cerita “Awat!” peserta didik dapat menggunakan kata-kata dengan tepat.
2. Melalui kegiatan individu, peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya masalah pada cerita “Awat!” dengan benar.
3. Melalui kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik mampu menganalisis kalimat rumpang dengan tepat

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis teks dengan struktur argumentasi;
2. Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal pemakaian awalan serta menggunakannya;

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah sanksi bagi pelanggar lampu lalu lintas?
2. Siapa yang harus mematuhi peraturan lalu lintas?
3. Mengapa lalu lintas harus dibuat?

D. PERSIAPAN BELAJAR**Memperhatikan Rambu-Rambu****Arti Warna Dasar Rambu-Rambu Lalu Lintas****Biru**

Berbentuk persegi, berwarna dasar biru, lambang, huruf atau angka, dan kata-kata putih. Rambu ini berisi perintah wajib bagi pengguna jalan, atau penunjuk lokasi, misalnya petunjuk tempat menyeberang untuk pejalan kaki, atau tempat membuang sampah.

Contoh:

**Merah**

Warna dasar putih dengan lingkaran merah, huruf atau angka berwarna hitam. Rambu ini bersifat larangan, misalnya dilarang parkir, dilarang berbelok ke kiri, dilarang masuk, dilarang berkecepatan tertentu, atau larangan lainnya.

Contoh:

**Kuning**

Berbentuk ketupat. Warna dasar kuning dengan lambang, tulisan, atau gambar berwarna hitam. Rambu ini bersifat peringatan, misalnya peringatan akan jalan yang licin, adanya tanjakan yang terjal, banyak anak-anak menyeberang, atau peringatan lainnya.

Contoh:



Hijau

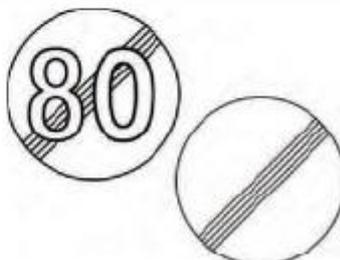
Berbentuk persegi panjang, berwarna dasar hijau, garis tepi putih, lambang putih, huruf atau angka putih. Rambu ini berisi informasi, misalnya informasi arah, jurusan, atau lokasi fasilitas umum.

Contoh:

**Putih**

Biasanya berbentuk bulat, dengan dasar berwarna putih, tulisan putih bergaris luar hitam. Rambu ini menandai berakhirnya satu atau semua larangan, misalnya larangan melebihi kecepatan maksimum.

Contoh:



E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama
- 2) Guru menanyakan kabar kepada peserta didik
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
- 6) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait rambu – rambu lalu lintas
- 7) Guru menjelaskan langkah – langkah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
- 2) Kelompok pertama tetap berada di kelas untuk mendengarkan penjelasan materi yang akan didiskusikan, sedangkan kelompok kedua berada di luar kelas untuk menerima materi teks bacaan “awas” yang telah disediakan oleh guru.
- 3) Guru meminta kelompok kedua yang belajar di luar kelas untuk bergabung dengan kelompok pertama.
- 4) Guru meminta masing – masing kelompok untuk mendiskusikan dan membuat kesimpulan dari hasil belajar yang mereka peroleh.
- 5) Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lain memberikan tambahan.
- 6) Guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh peserta didik.
- 7) Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi *Synergetic Teaching*, kemudian Guru memberikan soal *posttest* kepada peserta didik untuk melihat hasil akhir peserta didik.

Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang rambu – rambu lalu lintas
- 2) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi

3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

G. ASESMEN / PENILAIAN

a. Instrumen Asesmen Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. instrumen Asesmen sumatif

Penilaian asesmen sumatif Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Mematuhi rambu – rambu lalu lintas bisa membuat kita?
2. manfaat adanya rambu lalu lintas di jalan adalah?
3. jika kalian tidak mematuhi rambu – rambu lalu lintas maka bisa mengakibatkan?
4. agar kita tidak tersesat dalam berpergian sebaiknya selalu melihat papan?
5. apa saja macam petunjuk arah rambu – rambu lalu lintas?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Selamat dalam perjalanan	20

2.	Para pengendara bisa hati – hati di jalan	20
3.	Kecelakaan	20
4.	Petunjuk arah	20
5.	Lampu pengatur lalu lintas, ada penyebrangan pejalan kaki, tikungan atau belok kanan, jalan dua arah, jalan menanjak dan lain sebagainya	20
Total Skor		100

c. Instrumen Asesmen formatif

asesmen formatif dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan peserta didik. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam diskusi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini :

Pedoman Pengamatan individu

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Nilai diskusi = jumlah skor perolehan

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai

1.	sikap		
	a.berani untuk maju kedepan	4	
	b. berani untuk maju kedepan tetapi ragu-ragu	3	
	c. tidak berani maju kedepan	2	
	d.tidak berani maju sama sekali	1	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	4	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	3	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	2	
3.	wawasan		
	a. jelas dan menjawab sesuai yang ditanyakan	4	
	b. jelas dan menjawab sesuai yang ditanyakan tetapi tidak lengkap	3	
	c. tidak mampu menjawab tetapi mencari di buku	2	
	d. tidak mampu menjawab dan tidak mau berusaha mencari jawaban	1	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai diskusi= jumlah skor perolehan

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Dengan memberikan tanda (✓) yang sesuai pada skor didalam tabel tersebut.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh norma yang berlaku di sekolah dan lingkungan keluarga sebagai materi pengayaan.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Kelas :

Nama Anak :

Petunjuk!

1. Perhatikan gambar berikut ini! Menurut kalian manakah kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang?
2. Bersama teman-teman, jodohkan kalimat yang sudah utuh yang sesuai dengan kalimat dibawah ini!

Sigap , helm, mengayuh, klakson, lampu lalu lintas, mengerem
--

1. Rudi membunyikan bel sepedanya, bang tanto membunyikan....
2. Nelayan mendayung sampan, rudi..... sepeda
3. Ayo, bergeraklah dengan....., jangan bermalas – malasan!
4. Rudi sepedanya supaya berhenti.
5. dipakai untuk melindungi kepala.
6. Jika..... menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.

Nilai

BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Di jalan raya, di terminal, di pasar, atau di tempat-tempat lainnya kalian mungkin pernah melihat tanda atau lambang sebagai petunjuk. Ada tanda tempat pembuangan sampah, ada tanda tempat menyeberang, dan lainnya. Tanda atau lambang seperti itu disebut rambu-rambu. Semua orang harus memahami dan menaati rambu-rambu supaya semua berjalan dengan tertib demi kebaikan bersama.

Gambar-gambar di bawah ini disebut rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas bisa berupa lambang, huruf, angka, atau kalimat. Gunanya untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan. Pernahkah kalian melihatnya?



Perhatikan rambu-rambu yang ditunjukkan guru! Perhatikan warna dan bentuknya!

- Apa yang sama?
- Apa yang berbeda?
- Dapatkah kalian menduga artinya?

Paragraf Argumentasi : Paragraf argumentasi adalah sebuah tulisan yang isinya bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat dengan data atau fakta.

Ciri-ciri paragraf argumentasi yaitu:

- Berisikan pendapat penulis tentang suatu fenomena
- mengandung pendapat, keyakinan, dan pandangan terhadap sebuah permasalahan; ada data akurat yang dipakai untuk meyakinkan orang lain;
- menjelaskan permasalahan dengan cara menganalisis dan menganalogikan;

Jenis jenis paragraf Argumentasi :

1. Paragraf argumentasi rincian
2. Paragraf argumentasi contoh
3. Paragraf argumentasi sebab akibat
4. Paragraf argumentasi akibat sebab

Cara menyusun paragraf argumentasi :

1. Membuat topik terlebih dahulu
2. Menetapkan tujuan karangan
3. Melakukan observasi lapangan
4. Membuat kerangka karangan
5. Mengembangkan kerangka karangan
6. Membuat kesimpulan

Fungsi kata imbuhan : adalah untuk menambahkan makna atau mengubah makna dari kata dasar.

Manfaat Denah : adalah memudahkan kita memahami lokasi yang ada, sehingga bisa sampai tujuan dengan aman dan benar.

Mata angin merupakan panduan yang digunakan untuk menentukan arah. Petunjuk mata angin pada denah selalu menunjuk pada arah utara.

Pengertian teks deskripsi : adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek,tempat,atau situasi rinci.

Struktur teks deskripsi : identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/kesan.

Ciri ciri teks deskripsi : berisikan penggambaran atau penjelasan suatu objek, Memberikan deskripsi atau uraian tentang benda, hal, maupun peristiwa sebagai sebuah objek.

Curup, 21 Maret 2024

Mengetahui

Wali Kelas IV

Rusmanilawati, S.Pd
NIP. 196606271989082001

Mahasiswa

Tiara Mar'atus Soleha
NIM. 20591189



Mimin Farsih, S.Pd
NIP. 196509181986122001

LAMPIRAN 2

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban A, B, C dan D yang kamu anggap benar!

1. **Perhatikan ilustrasi di bawah ini!**

Rudi berangkat lebih pagi dari rumahnya karena rudi piket kelas, tugas menyapu kelas. Diperjalanan rudi melihat lampu lalu lintas sudah berganti kuning rudi tahu dia harus siap-siap untuk berhenti, rudi sudah tidak sabar menunggu lampu lalu lintas di depannya berganti hijau ketika sudah tidak ada kendaraan lagi kanan dan kiri jalan di depannya kosong setelah itu rudi berfikir aman, dia mengayuh sepedanya dan bersiap untuk melaju sekencang-kencangnya.

Dari ilustrasi tersebut analisis fungsi dari masing-masing warna lampu lalu lintas yaitu merah, kuning dan hijau....

- A. Merah menandakan tidak berhenti, kuning menandakan jangan hati-hati, hijau menandakan tidak boleh berjalan.
- B. Merah menandakan berhenti, kuning menandakan hati-hati, hijau memulai berjalan.
- C. Merah menandakan berjalan, kuning menandakan memulai berjalan, hijau menandakan hati-hati.
- D. Merah menandakan berhenti, kuning menandakan memulai berjalan, hijau menandakan hati-hati.

2.

Rudi tetap melaju walaupun lampu lalu lintas belum berwarna hijau, tiba-tiba bunyi klakson sebuah sepeda motor yang mendekatinya memekakan telinga. rudi sangat terkejut tetapi dia sigap mengerem, pengendara motor juga mengerem tetapi dia terjatuh untungnya pengendara sepeda motor itu tidak terluka dan sepeda motornya juga tidak rusak pengendara motor kesal dengan rudi ia berkata "kenapa kamu sudah maju? Di sebelah sana lampu lalu lintas masih hijau, berarti di sini masih merah! Itu berbahaya!" rudi hanya bisa berkata "maaf bang" dia masih terkejut dan merasa masih takut.

Dari ilustrasi Rudi diatas menilai sikap Rudi yang sebaiknya dalam bersepeda melihat lampu lalu lintas masih berwarna merah adalah...

- A. Sebaiknya ketika lampu lalu lintas berwarna merah rudi tetap melaju
 - B. Sebaiknya ketika lampu lalu lintas berwarna merah rudi berhati-hati
 - C. Sebaiknya ketika lampu lalu lintas berwarna merah rudi berhenti
 - D. Sebaiknya ketika lampu lalu lintas berwarna merah rudi tidak berhenti
3. Pengendara motor membunyikan klakson sepeda motornya dengan suara yang keras dengan jarak kurang lebih 2 meter dengan Rudi yang menaikkan sepedanya. Dapat disimpulkan bahwa fungsi klakson adalah untuk...
- A. Untuk berkomunikasi antar sesama pengguna jalan
 - B. Untuk tidak berkomunikasi antar sesama pengguna jalan
 - C. Untuk bersaing antar sesama pengendara bermotor
 - D. Untuk main-main selama berkendara di jalan

4. Helm merupakan alat perlindungan yang dikenakan di kepala dan biasanya terbuat dari metal atau bahan keras lainnya. Di Indonesia helm wajib digunakan bagi pengendara bermotor. Berikut beberapa manfaat helm antara lain:
1. Melindungi kepala
 2. Mematuhi aturan
 3. Tidak beresiko tidak memakai helm
 4. Memberi rasa tidak aman
 5. Memberi rasa aman
- Pilihlah manfaat helm yang benar untuk pengendara bermotor adalah...
- A. 1-3-4
 - B. 3-4-2
 - C. 1-2-5
 - D. 3-2-5

5. **Perhatikan kedua cerita berikut ini!**

Cerita 1

Di suatu pagi nelayan mendayung sampan di sungai yang memiliki sifat serakah. Seperti biasa, ia membawa pancingnya. Sayangnya, ia belum beruntung, Dia berfikir tentang ukuran ikan. Dia tahu bahwa ikan besar pasti sangat mahal dan berharap akan mendapatkan banyak uang jika ia bisa menjual ikan itu.

Cerita 2

Pada tahun 1970 ketika seorang bapak dari berusia 7 tahun ibunya meninggal dunia. Bapak tersebut mempunyai anak yang sekolah di daerah mereka dengan berbagai pertimbangan dikarenakan bukan tanpa kendala ketika itu banyak ejekan dari orang-orang tidak senang pada mereka. Selama beberapa tahun satu-satunya bapak tersebut tidak pernah putus asa yang masih mengayuh sepeda untuk mengantarkan anaknya sekolah yang selalu meraih 3 besar.

Dari kedua cerita di atas memiliki pesan moral masing-masing, apa perbandingan yang anda ketahui dari cerita di atas?

- A. Cerita 1 membahas tentang seorang nelayan yang tidak serakah
Cerita 2 membahas tentang seorang bapak yang sombong
- B. Cerita 1 membahas tentang nelayan yang memiliki sampan
Cerita 2 membahas tentang seorang bapak yang tidak putus asa
- C. Cerita 1 membahas tentang memancing ikan
Cerita 2 membahas tentang bapak dan anaknya
- D. Cerita 1 membahas tentang seorang nelayan mendayung sampan yang serakah
Cerita 2 membahas tentang seorang bapak mengayuh sepeda dan tidak pernah putus asa

6. **Petunjuk soal nomor 6-10**

Paragraf argumentasi "sampah"

Permasalahan yang paling besar di Indonesia saat ini sebenarnya adalah sampah karena sudah tidak terkontrol lagi. Sampah rumah tangga, terutama plastik, menjadi satu di antara kendala yang sangat besar bagi negara Indonesia. Satu di antara yang menjadi penyebabnya sebenarnya adalah perilaku masyarakat, terutama dalam pengelolaan sampah dalam hal pembuangan. Banyak orang yang masih buang sampah secara sembarangan. Pemerintah pun perlu memberi sanksi tugas supaya masyarakat patuh dan disiplin dalam membuang sampah.

Dari paragraf argumentasi di atas dapat disimpulkan mengenai permasalahan sampah, jadi analisislah apa yang dimaksud dengan paragraf argumentasi?

- A. Suatu paragraf yang berisi tujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat dengan data atau fakta
 - B. Paragraf yang tidak berdasarkan data dan fakta
 - C. Paragraf yang tidak membuktikan kebenaran
 - D. Suatu paragraf yang menggambarkan suatu objek
7. Setelah anda menganalisis apa itu paragraf argumentasi, Salah satu ciri-ciri paragraf argumentasi yang berkaitan dengan paragraf di atas antara lain...
- A. Pendapat disertai alasan yang tidak logis
 - B. Berisikan pendapat penulis tentang suatu fenomena
 - C. Memiliki data yang tidak faktual
 - D. Bukan disertai pendapat penulis
8. Analisislah jenis paragraf argumentasi tersebut yaitu paragraf?
- A. Paragraf argumentasi rincian
 - B. Paragraf argumentasi sebab akibat
 - C. Paragraf argumentasi akibat sebab
 - D. Paragraf argumentasi contoh
9. Langkah-langkah untuk menyusun paragraf argumentasi yang terlebih dahulu berdasarkan paragraf di atas adalah...
- A. Menetapkan tujuan karangan
 - B. Melakukan observasi lapangan
 - C. Membuat kerangka karangan
 - D. Membuat topik terlebih dahulu
10. Apa yang dapat disimpulkan dan pelajari mengenai paragraf argumentasi “sampah” di atas?
- A. Seharusnya disiplin dalam membuang sampah
 - B. Tetap membuang sampah sembarangan
 - C. Tidak ingin membuang sampah pada tempatnya
 - D. Masyarakat kembali tidak disiplin membuang sampah

11. **Perhatikan penjelasan dibawah ini!**

Kata imbuhan adalah bentuk bahasa yang terkecil yang mempunyai arti dan selalu diimbuhkan atau digabungkan pada kata dasar, biasanya berupa morfem terikat. Kata imbuhan yang sering digunakan salah satunya terletak pada awalan dan akhiran, pengimbuhan ini melekat pada akhir kata dasar. Macam-macam imbuhan akhiran adalah -kan,-an,-i,-nya,-man,-wati,-wan,-asi,-dan -isme.

Apa fungsi kata imbuhan dari penjelasan diatas?

- A. Membentuk kata benda
 - B. Membentuk kata dasar
 - C. Membentuk kata tidak dasar
 - D. Membentuk kata sambung
12. Coba menelaah salah satu makna kata imbuhan dalam bahasa indonesia dibawah ini yang tepat?

- A. Awalan
 B. Gabungan sisipan dengan awalan
 C. Pertengahan
 D. Gabungan awalan dengan pertengahan
13. Ibu sedang memasak gulai ikan laut di dapur.
 Buatlah Kata imbuhan awalan *memasak* yaitu?
 A. Ak-
 B. Ma-
 C. Me-
 D. Sak-
14. Susunlah kata imbuhan akhiran -an yang cocok berdasarkan kalimat dibawah ini..
 A. Capung (terbang) di udara
 B. Bibi (cermin) sambil mematut diri
 C. Adik (ajar) membaca
 D. Bima (sekolah) di SD Tunas Mulia
15. Analisis kata imbuhan gabungan awalan dan akhiran 'ber-' + '-an' yang bercetak miring tepat pada kalimat dibawah ini adalah...
 A. Anak-anak itu *berlarian* di taman bermain yang ada di sekolah
 B. Bibi *bercerminan* sebelum berangkat ke pasar
 C. ketika *bertemuan* orang baru, kita akan kenalan dengan cara bersalam
 D. Rudi *bertengkar* dengan teman sekelasnya
16. **Petunjuk arah!**
- Pernahkah kalian tersesat ketika melakukan perjalanan di sebuah tempat? Apa yang kalian lakukan pada saat itu? Cara mengatasinya yaitu supaya perjalanan lancar, ketika pergi ke suatu tempat yang belum kita ketahui, sebaiknya kita membawa denah. Denah adalah gambar yang menunjukkan letak suatu ruangan atau tempat. Denah merupakan sebuah alat bantu dalam mengetahui letak, denah membantu kita untuk mengetahui letak suatu tempat secara mudah. Denah akan memberikan gambaran tentang posisi rumah dan nama jalan sedangkan mata angin akan menunjukkan arah.
- Perhatikan penjelasan petunjuk arah diatas, unsur-unsur apa yang ada pada denah?
 A. Tempat yang tidak mudah dikenal
 B. Petunjuk arah mata angin yang mengarah ke selatan
 C. Petunjuk arah mata angin yang mengarah ke utara
 D. Tidak ada nama disetiap tempatnya
17. Manfaat adanya denah dari kalimat tersebut adalah...
 A. Kebingungan dalam mencari lokasi
 B. Memudahkan dalam mencari lokasi
 C. Memperlambat seseorang untuk sampai di tempat yang dituju
 D. Sulit menemukan lokasi
18. Dari kalimat tersebut terdapat kalimat mata angin, maksud keterkaitan dari mata angin adalah...
 A. Petunjuk untuk menentukan lokasi
 B. Merupakan alat bantu dalam mengetahui letak
 C. Mempercepat untuk menemukan arah

- D. Adalah panduan yang digunakan untuk menentukan arah
19. Jika dinilai dan dilihat dengan baik Pada saat membuat denah petunjuk arah mata angin selalu menunjuk pada arah?
- Barat
 - Timur
 - Utara
 - Selatan
20. Sebagai murid baru anton bertanya kepada dodi, anton ingin tahu keadaan kelasnya. Inilah penjelasan dodi dan anton mendengarkannya dengan seksama. Kelas IV itu menghadap ke barat. Jumlah bangku sebanyak dua puluh buah. Lemari buku diletakkan di depan kelas dekat pintu masuk. Analisislah yang sedang dibicarakan oleh dodi kepada anton tersebut adalah...
- Petunjuk arah kelas
 - Arah mata angin
 - Petunjuk tempat
 - Denah kelas

21. **Perhatikan Teks deskripsi di bawah ini!**

Bangunan Rumah

Rumah yang saya kunjungi punya dua dapur, yaitu dapur bersih dan dapur kotor. Dapur bersih berada di area yang terlihat, fungsinya untuk memasak makanan dan menyimpan peralatan makanan.

Di bagian belakang rumah, terdapat dapur kotor. Dapur ini terletak di area luar rumah, menjadi satu rangkaian dengan oven batu dan tempat duduk dari potongan batang pohon yang dikeringkan. Dapur kotor berisi kayu bakar dan loyang panggangan.

Dapur-dapur di rumah tersebut ramai dengan suara aktivitas menyiapkan makanan. Aroma panggangan dari balik pintu dapur kotor ke bagian depan rumah, tetapi lewat keluar rumah lewat pintu yang terbuka.

Berdasarkan teks deskripsi di atas temukan apa saja struktur teks deskripsi yang terdapat di dalam teks tersebut?

- Identifikasi dan kesimpulan
 - Kesimpulan
 - Identifikasi, deskripsi bagian dan kesimpulan
 - Deskripsi bagian dan kesimpulan
22. Kesimpulan yang terdapat pada teks deskripsi tersebut adalah...
- Bagian isi bangunan rumah yang bermacam-macam
 - Menceritakan bangunan rumah yang tidak layak dipakai
 - Dapur-dapur dirumah tersebut ramai dengan suara aktivitas menyiapkan makanan
 - Rumah yang dikunjungi mempunyai dua dapur
23. Analisislah paragraf keberapa yang berisi struktur deskripsi bagian?
- 1 dan 2
 - 2
 - 4
 - 3 dan 4

24. Setelah anda mengetahui struktur dari teks deskripsi, lalu pengertian dari teks deskripsi itu sendiri adalah?
- A. Jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat atau situasi secara rinci
 - B. Jenis teks yang berisi pendapat dan berdasarkan data atau fakta
 - C. Suatu teks yang berisi sebab dan akibat
 - D. Teks yang menjelaskan permasalahan
25. Dari struktur maupun pengertian teks deskripsi telah dijelaskan diatas, analisislah ciri-ciri dari teks deskripsi tersebut..
- A. Memiliki gagasan atau ide tulisan yang disarkan pada suatu objek
 - B. Memiliki fakta dan objek yang lebih jelas
 - C. Memberikan deskripsi atau uraian tentang benda, hal, maupun peristiwa sebagai sebuah objek
 - D. Memberikan deskripsi gagasan atau pendapat sendiri mengenai suatu objek

KUNCI JAWABAN

1. B. Merah menandakan berhenti, kuning menandakan hati-hati, hijau memulai berjalan
2. C. Sebaiknya ketika lampu lalu lintas berwarna merah rudi berhenti
3. A. Untuk berkomunikasi antar sesama pengguna jalan
4. C. 1-2-5
5. D. Cerita 1 membahas tentang seorang nelayan yang serakah sedang mendayung sampan
Cerita 2 membahas tentang seorang bapak mengayuh sepeda dan tidak pernah putus asa
6. A. Suatu paragraf yang berisi tujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat dengan data atau fakta
7. B. Berisikan pendapat penulis tentang suatu fenomena
8. C. Paragraf argumentasi akibat-sebab
9. D. Membuat topik terlebih dahulu
10. A. Seharusnya disiplin dalam membuang sampah
11. B. Membentuk kata dasar
12. A. Awalan
13. C. Me-
14. D. Bima (sekolah) di SD Tunas Mulia
15. A. Anak-anak itu berlarian di taman bermain yang ada di sekolah
16. C. Petunjuk arah mata angin yang mengarah ke utara
17. B. Memudahkan dalam mencari lokasi
18. D. Adalah panduan yang digunakan untuk menentukan arah
19. C. Utara
20. D. Denah kelas
21. C. Identifikasi, deskripsi bagian dan kesimpulan
22. C. Dapur-dapur di rumah tersebut ramai dengan suara aktivitas menyiapkan makanan
23. B. 2
24. A. Jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat atau situasi secara rinci
25. C. Memberikan deskripsi atau uraian tentang benda, hal, maupun peristiwa sebagai sebuah objek

LAMPIRAN 3

ATP

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Tujuan Pembelajaran	Profil pelajar pancasila	Materi pokok	Media pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dari kata-kata baru pada teks dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri 	<p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan membaca cerita “awas” peserta didik dapat memahami cara menggunakan kata-kata dengan tepat. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melalui berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya masalah pada cerita “awas” dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Mandiri: Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya • Kreatif: Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita “awas” Tertib berlalu lintas. 2. Paragraf argumentasi 3. Awalan ‘ber- 4. Tanda baca huruf kapital. 5. Identifikasi tempat pada denah, cara mencapai suatu tempat. 6. Prosedur 7. Paragraf deskripsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku peserta didik, daftar rambu – rambu lalu lintas, internet, sumber belajar lain. 	<p>33 jp</p>

<p>sendiri dan orang lain.</p> <p>Menulis</p> <p>3. Menulis dengan struktur argumentasi untuk beragam konteks dan tujuan.</p> <p>Menyimak</p> <p>4. Memahami dan menjelaskan isi teks dan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan.</p> <p>Menulis</p> <p>5. Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, dan objek sesuai ketentuan bahasa indonesia.</p> <p>6. Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang</p>	<p>mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.</p> <p>Menulis</p> <p>3. Melalui kegiatan mengemukakan pendapat terhadap kejadian pada cerita “awas”, peserta didik menulis argumentasi dengan benar.</p> <p>Menyimak</p> <p>4. Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi dan memahami kosakata baru.</p>	<p>dihasilkan diri dan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong 			
---	---	---	--	--	--

<p>tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat.</p> <p>Berdiskusi</p> <p>7. Menyampaikan sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.</p> <p>Menulis</p> <p>8. Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan.</p>	<p>Menulis</p> <p>5. Melalui kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik mampu menggunakan awalan 'ber-' dengan tepat.</p> <p>Melalui kegiatan</p> <p>6. menuliskan pengalaman saat berpergian, peserta didik mampu menulis dengan menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat.</p> <p>Berdiskusi</p> <p>7. Melalui kegiatan memberikan petunjuk cara mencapai tujuan tempat, peserta didik</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>mampu menyampaikan petunjuk arah dengan tepat.</p> <p>Menulis</p> <p>8. Melalui kegiatan menuliskan perjalanan ke sekolah, peserta didik dapat menulis struktur deskripsi dengan benar.</p>				
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 5

UJI KESUKARAN SOAL

```

FREQUENCIES VARIABLES=Soal_1 Soal_2 Soal_3 Soal_4 Soal_5 Soal_6 Soal_7 Soal_8 Soal_9 Soal_10 Soal_11
Soal_12 Soal_13 Soal_14 Soal_15 Soal_16 Soal_17 Soal_20 Soal_21 Soal_23
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistics																				
	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_20	Soal_21	Soal_23
N Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.60	.92	.52	.68	.68	.60	.64	.64	.68	.64	.36	.72	.56	.24	.60	.80	.92	.72	.80	.92

LAMPIRAN 6

UJI DAYA PEMBEDA SOAL

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	12.64	18.240	.437	.834
Soal_2	12.32	19.393	.364	.838
Soal_3	12.72	17.793	.535	.829
Soal_4	12.56	18.840	.312	.840
Soal_5	12.56	18.757	.333	.839
Soal_6	12.64	18.323	.417	.835
Soal_7	12.60	18.250	.446	.833
Soal_8	12.60	17.750	.573	.827
Soal_9	12.56	17.007	.795	.816
Soal_10	12.60	18.500	.384	.836
Soal_11	12.88	18.360	.418	.835
Soal_12	12.52	18.010	.549	.829
Soal_13	12.68	18.393	.393	.836
Soal_14	13.00	18.583	.421	.835
Soal_15	12.64	17.657	.583	.827
Soal_16	12.44	19.340	.237	.842
Soal_17	12.32	19.643	.259	.840
Soal_20	12.52	19.093	.263	.842
Soal_21	12.44	19.090	.308	.839
Soal_23	12.32	19.477	.329	.839

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
SYNERGETIC TEACHING**

A. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang di amati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran pertemuan sebelumnya. 5. Guru melakukan motivasi dan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan cakupan materi. 	✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ 	
inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi synergetic teaching. 2. Guru membimbing siswa dalam menggali sumber bacaan dan menyampaikan bahan bacaan. 3. Instruksi pembelajaran singkat dan jelas. 4. Guru mengatur kegiatan siswa pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 6. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk berdiskusi menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru. 7. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya. 8. Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kepada guru. 9. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Guru bersama peserta didik memberi tanggapan hasil diskusinya. 11. Guru memberi penguatan mengenai materi yang disampaikan. 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	

Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi secara bersama. 2. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓ ✓ ✓		
---------	---	-------------	--	--

Curup, 21 Maret 2024

Mengetahui

Wali Kelas IV

RUSMANILAWATI, SP.d
NIP. 196606271989082001

B. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang di Nilai	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	1. Kesiapan siswa dalam belajar. 2. Kehadiran siswa 3. Siswa menggali materi dan memperhatikan penjelasan dari guru.	✓ ✓	✓	
Inti	1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran. 2. Interaksi antara siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Siswa mengerjakan tugas sesuai dari perintah guru. 4. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam berdiskusi. 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
Penutup	Siswa memberikan kesimpulan.	✓		

Curup, 21 Maret 2024

Mengetahui

Wali Kelas IV



RUSMANILAWATI, SP.d
 NIP. 196606271989082001

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 681 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Tiara Mar'atus Soleha tanggal 20 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama**

1. **Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I** **198412092011012009**
2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Tiara Mar'atus Soleha**

N I M : **20591189**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 20 November 2023
Dekan,

/Sutarty

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;

LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Tara Mar'atus Soliha
NIM	20591189
PROGRAM STUDI	PGMI
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	Yosi Yulizah, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>synergetic teaching</i> Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	22/05/2023	Pembacaan proposal peneraan.	<i>[Signature]</i>
2.	21/01/2024	Pembacaan Bab 1 - 3 Rumusan M, Metode.	<i>[Signature]</i>
3.	5/02/2024	Langkah Kisi-kisi Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	29/02/2024	Pembacaan kisi-kisi Instrumen Soal Hots	<i>[Signature]</i>
5.	14/03/2024	Langkah Uji coba Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>
6.	27/05/2024	Lanjutkan penelitian → Uji coba lapangan.	<i>[Signature]</i>
7.		Konsultasi Bab IV Bab V	<i>[Signature]</i>
8.		ACC Bab IV lanjut ke analisis pembahas.	<i>[Signature]</i>
9.		Konsultasi pembahas + tambah ke pendatang	<i>[Signature]</i>
10.		ACC Bab IV lanjut Bab V	<i>[Signature]</i>
11.		ACC Bab V lanjut pembahas Analisis	<i>[Signature]</i>
12.		ACC Bab 1 - 5 lanjut sidang	<i>[Signature]</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. AIDA RAHMI N.M.Pd.I
NIP. 19841209201012009

CURUP, 16 Mei 2024

PEMBIMBING II

[Signature]
Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199607192019032026

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Tiara Mar'atus Soleha
NIM	: 20591189
PROGRAM STUDI	: PAM
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh strategi pembelajaran <i>synergetic teaching</i> terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 72 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	01/12/2023	BAB 1 - 3 ISINYA SESUAI PEDOMAN	
2.	07/12/2023	TAMBAH SUMBER, JENIS HURUF, SPASI	
3.	12/12/2023	SUSUNAN UNTUK PEDOMAN PENELITIAN	
4.	18/12/2023	PERSIAPAN INSTRUMEN, JDAL, Observasi, kisi² Pedoman	
5.	05/01/2024	Footnote, Perbaikan kisi-kisi, Capaian setiap bab	
6.	10/01/2024	Referensi, Terori, Validasi soal	
7.	29/04/2024	Rapikan penulisan sesuai dengan pedoman	
8.	07/05/2024	siapkan Abstrak dan Lampiran.	
9.		sihkan bimbingan hasil ke pemb. I	
10.		Acc Bab V	
11.		Acc Sidang	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 20 Mei 2024

PEMBIMBING I,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

PEMBIMBING II,

YOSI YULIZAH, M.Pd.I
NIP. 194107142019032026

LAMPIRAN 10**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummul Khair, M.Pd

Nip : 196910211997022001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Tiara Mar'atus Soleha

Nim : 20591189

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Validator



UMMUL KHAIR, M.Pd

NIP. 196910211997022001

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 230 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024 19 Februari 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tiara Mar'atus Soleha
 NIM : 20591189
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa
 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 19 Februari s.d 19 Mei 2024
 Tempat Penelitian : SDN 72 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

LAMPIRAN 12



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 068 /IP/DPMPTSP/1/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :290 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Tiara Mar'atus Soleha/ Ds. Ladang Palembang , 23 Desember 2002
NIM	: 20591189
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 20 Februari 2024 s/d 19 Mei 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH

Pembina/IV.a

NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 72 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

LAMPIRAN 13



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 72 REJANG LEBONG
Alamat : Jln. D.I.Panjaitan Gg. A.Manap Kel. Talang Benih



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/ ~~PA~~ /DS/SDN 72/RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MIMIN TARSIH, S.Pd**
NIP : 19650918 198612 2 001
Pangkat / Golongan : Pembina TK I / IV b
Jabatan : Ka. SD Negeri 72 Rejang Lebong
Unit Kerja : SD Negeri 72 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : **TIARA MAR'ATUS SOLEHA**
NIM : 20591189
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 72 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..



April 2024
Kepala Sekolah

MIMIN TARSIH, S.Pd
NIP. 19650918 198612 2 001

LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI

Uji Coba Instrumen di SDN 112 Rejang Lebong



Pretest Kelas Eksperimen
Peneliti Membagikan Lembar Soal *Pretest*



Siswa Mengerjakan Soal *Pretest*



Peneliti Menjelaskan Materi



Proses Pembelajaran Menerapkan Strategi *Synergetic Teaching*





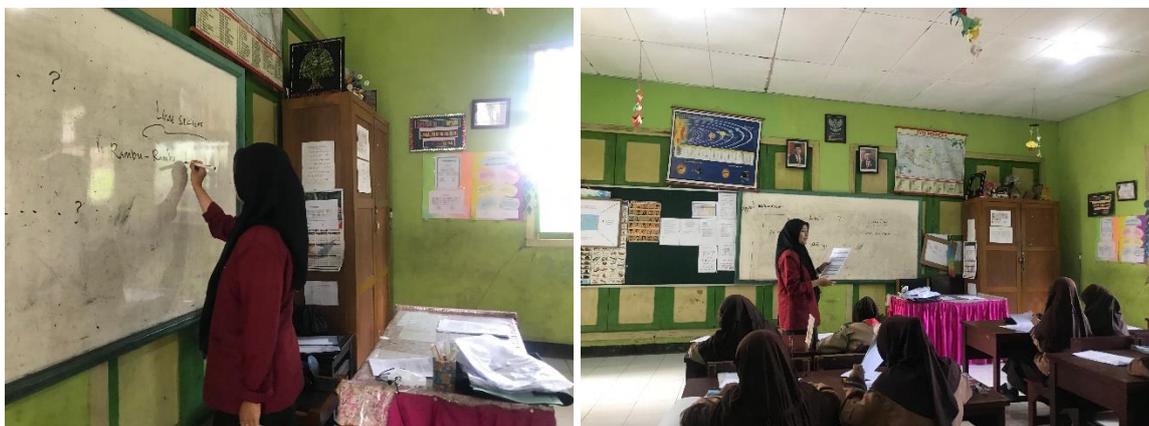
Postest Eksperimen



Pretest Kontrol
Siswa Mengerjakan Soal *Pretest*



Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Postest Kontrol





Kepala Sekolah SDN 72 Rejang Lebong



Guru Kelas IV A
SDN 72 Rejang Lebong



Guru Kelas IV B
SDN 72 Rejang Lebong



BIODATA PENULIS



Tiara Mar'atus Soleha lahir pada tanggal 23 Desember 2002 Di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong. Penulis merupakan anak ke dua dari orang tua Bapak Budi Hartono dan Ibu Pepi Sumanti. Menempuh pendidikan di mulai dari Sekolah Dasar di SDN 13 Lebong Utara (lulus pada tahun 2014), kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Lebong Utara (lulus pada tahun 2017), kemudian melanjutkan lagi pendidikan di SMAN 01 Lebong Utara (lulus pada tahun 2020), setelah itu melanjutkan ke perguruan tinggi di institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).